

**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2020 and
for the year then ended*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Audit Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement ofCash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 155	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020****DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name	: Anthoni Salim
Alamat kantor / Office Address	: Sudirman Plaza, Indofood Tower 23th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	: Jl. Gunung Sahari VI No. 24 Jakarta Pusat
No. Telepon / Phone Number	: (021) 5795-8822
Jabatan / Title	: Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	: Hendra Widjaja
Alamat kantor / Office Address	: Sudirman Plaza, Indofood Tower 23th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	: Citra Gran Cluster The Dense Blok P. 20/I Leuwilinggung, Tapos
No. Telepon / Phone Number	: (021) 5795-8822
Jabatan / Title	: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

certify that :

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 19 Maret / March 19, 2021



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Hendra Widjaja
Direktur
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00246/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00246/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2021

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00246/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00246/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

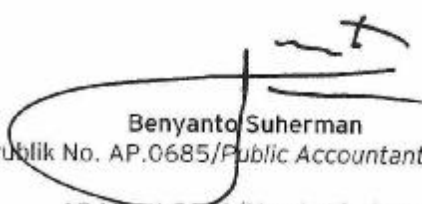
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

19 Maret 2021/March 19, 2021

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	9.535.418	8.359.164	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	2,3,33,34,36			Accounts receivable
Usaha	5			Trade
Pihak ketiga - neto		2.380.015	1.065.882	Third parties - net
Pihak berelasi	32	2.893.401	2.983.408	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		59.349	22.150	Third parties
Pihak berelasi	32	413.990	60.510	Related parties
Persediaan - neto	2,3,6	4.586.940	3.840.690	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	7	628.839	169.941	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	165.439	77.638	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	52.832	45.542	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		20.716.223	16.624.925	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,15	478.140	533.188	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,31,34	10.645.239	3.890.271	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,9	13.351.296	11.342.412	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,11	254.811	-	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	85.940	108.686	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	54.006.155	1.775.839	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.858.998	2.011.090	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,34,35	2.191.523	2.422.903	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		82.872.102	22.084.389	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	31	103.588.325	38.709.314	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan		512.501	458.108	Short-term bank loans and overdraft
Utang Usaha	2,12,33,34			Accounts payable
Pihak ketiga	2,15,33,34			Trade
Pihak berelasi	14			Third parties
Bukan usaha	32	2.702.915	2.228.036	Related parties
Pihak ketiga	32	342.196	407.397	Non-trade
Pihak berelasi	32	691.158	549.466	Third parties
Beban akrual	32	170.310	72.755	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,15,33,34	2.259.852	1.841.517	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,15	396.803	257.254	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,3,16	1.796.428	545.825	Taxes payable
Utang bank	2,33,34,			Current maturities of long-term debts
Liabilitas sewa	36			Bank loans
	17	212.742	196.001	Lease liabilities
	3,11	91.259	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek		9.176.164	6.556.359	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	17	30.772.817	1.694.785	Bank loans
Utang jangka panjang lainnya	17	7.788	7.290	Other long-term debt
Liabilitas sewa	3,11	127.259	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,15	269.843	364.894	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.748.144	3.414.882	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	9.168.257	-	Other long-term liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		44.094.108	5.481.851	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	53.270.272	12.038.210	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(553.801)	(550.276)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(138.454)	(11.040)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		977.780	798.386	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	50.000	45.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		22.526.202	18.450.204	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		29.430.291	25.300.838	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	20.887.762	1.370.266	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		50.318.053	26.671.104	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		103.588.325	38.709.314	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	46.641.048	42.296.703	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,9,25,32	29.416.673	27.892.690	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		17.224.375	14.404.013	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,9,26,32 2,9,26,	(5.549.481)	(5.006.244)	<i>Selling and distribution expenses General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	32,35	(2.557.502)	(2.119.627)	<i>Other operating income</i>
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	426.719	434.257	<i>Other operating expenses</i>
Beban operasi lain	2,28,32	(343.099)	(312.282)	
LABA USAHA	31	9.201.012	7.400.117	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,31	1.623.565	289.408	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,30,31	(670.545)	(161.444)	<i>Finance expenses</i>
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(65.188)	(43.233)	<i>Final tax on interest income</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,31	(130.197)	(47.876)	<i>Share in net losses of associates and joint ventures</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	9.958.647	7.436.972	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(2.540.073)	(2.076.943)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	31	7.418.574	5.360.029	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	5.351	27.542	<i>Re-measurement gain of employees' benefit liabilities</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	8	387	66	<i>Share of other comprehensive income of associates and joint ventures</i>
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	174.274	346.080	<i>Unrealized gains on financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(176.943)	2.772	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		3.069	376.460	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.421.643	5.736.489	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	23	6.586.907	5.038.789	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		831.667	321.240	Non-controlling interests
Total		7.418.574	5.360.029	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		6.636.763	5.405.529	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		784.880	330.960	Non-controlling interests
Total		7.421.643	5.736.489	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,23	565	432	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and transactions effect with Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Laba yang belum terrealisasi dari aset keuangan / Unrealized gains on financial assets	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2018	583.095	5.985.469	(438.885)	(13.812)	473.427	40.000	14.989.629	21.618.923	1.088.227	22.707.150	Balance, December 31, 2018
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	7.000	7.000	Capital contribution from non-controlling interest
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	14.542	-	324.959	-	-	339.501	6.579	346.080	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	2.772	-	-	-	2.772	-	2.772	Exchange differences on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	-	(1.597.681)	(1.597.681)	(85.209)	(1.682.890)	Distribution of cash dividends
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	24.401	24.401	3.141	27.542	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities, net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak	-	-	-	-	-	-	66	66	-	66	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	(125.933)	-	-	-	-	(125.933)	29.288	(96.645)	Acquisition from non-controlling interests
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	31	-	-	-	-	-	5.038.789	5.038.789	321.240	5.360.029	Income for the year
Saldo 31 Desember 2019	583.095	5.985.469	(550.276)	(11.040)	798.386	45.000	18.450.204	25.300.838	1.370.266	26.671.104	Balance, December 31, 2019
Saldo 31 Desember 2019	583.095	5.985.469	(550.276)	(11.040)	798.386	45.000	18.450.204	25.300.838	1.370.266	26.671.104	Balance, December 31, 2019
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	-	(3.525)	-	179.394	-	-	175.869	(1.595)	174.274	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	(127.414)	-	-	-	(127.414)	(49.529)	(176.943)	Exchange differences on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	-	(2.507.310)	(2.507.310)	(408.675)	(2.915.985)	Distribution of cash dividends
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan setelah pajak	-	-	-	-	-	-	1.014	1.014	4.337	5.351	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities, net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak	-	-	-	-	-	-	387	387	-	387	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Akuisisi Entitas Anak baru	1,10	-	-	-	-	-	-	-	19.141.291	19.141.291	Acquisition of a new Subsidiary
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	31	-	-	-	-	-	6.586.907	6.586.907	831.667	7.418.574	Income for the year
Saldo 31 Desember 2020	583.095	5.985.469	(553.801)	(138.454)	977.780	50.000	22.526.202	29.430.291	20.887.762	50.318.053	Balance, December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	46.677.538	42.564.285	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(22.971.605)	(21.865.155)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(7.714.573)	(7.715.899)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(4.531.615)	(4.224.568)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	11.459.745	8.758.663	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	344.248	277.996	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto	(1.684.628)	(1.615.934)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban keuangan	(629.934)	(153.810)	Payments of finance expense
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto	(152.651)	131.246	Other receipts (payments) - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.336.780	7.398.161	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9 28.257	54.328	Proceeds from sale of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas yang diperoleh	10 (32.936.976)	-	Acquisition of a new Subsidiary, net of cash acquired
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(1.919.170)	(2.026.189)	Additions to fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama	1 (129.500)	(887.499)	Investment in associates and joint ventures
Pengurangan investasi jangka pendek	-	563.840	Deduction to short-term investments
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	1 -	(96.645)	Acquisition of a Subsidiary from non- controlling interests
Penambahan aset tak berwujud	10 -	(7.649)	Additions to intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34.957.389)	(2.399.814)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang		30.364.670	1.500.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek		986.502	430.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang jangka panjang lainnya		498	(177.350)	Proceeds (payment of) from other long-term loan
Pembayaran dividen kas		(2.507.310)	(1.597.681)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek		(897.699)	(825.838)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali dan lainnya		(615.494)	(85.209)	Payment of dividends to non- controlling interests and others
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(307.555)	(514.517)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	11	(265.527)	-	Payments of lease liabilities
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		-	7.000	Capital contribution from non- controlling interests
Pembayaran utang pembelian aset tetap		-	(2.481)	Payments of liability for purchases of fixed assets
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		26.758.085	(1.266.076)	Net Cash provided by/(Used in) Financing Activities
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		49.885	(95.521)	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kenaikan neto kas dan setara kas		1.187.361	3.636.750	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		8.340.556	4.703.806	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		9.527.917	8.340.556	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	9.535.418	8.359.164	Cash and cash equivalents
Cerukan	12	(7.501)	(18.608)	Overdraft
Neto		9.527.917	8.340.556	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 8, tanggal 3 Juni 2016 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha. Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on September 2, 2009 based on the Notarial Deed No. 25 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46861.AH.01.01 dated December 31, 2009 and was published in Supplement No. 15189 of State Gazette No. 69 dated August 27, 2010. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share as stipulated in Notarial Deed No. 8 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated June 3, 2016. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

The Company was the result of the spin-off of Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1, 2009.

Pursuant to the Merger Agreement among the Company, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, the said entities agreed and entered into a merger transaction. In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, the Company issued new shares such that its total issued shares became 466,476,178 shares.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Malaysia, Timur Tengah, Afrika, dan Asia lainnya.

ISM, Indonesia, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong ("FPC"), masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed No. 28 dated June 10, 2010, made by Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved the following resolutions, among others, (i) issuance of additional 122 shares to ISM at Rp1,000 (full amount) per share, as a result, the Company's total issued shares became 466,476,300 shares; and (ii) changed the par value per share from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount). Accordingly, the Company's total authorized capital increased from 750,000,000 shares to 7,500,000,000 shares while its total issued shares also increased from 466,476,300 shares to 4,664,763,000 shares.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alkoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories are located in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Islands, Malaysia, Middle East, Africa, and other Asia.

ISM, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong ("FPC"), are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 - 30 September 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (angka penuh) per saham (atau nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, ISM membeli sebagian saham Perusahaan sebanyak 33.576.000 saham dari publik, sehingga kepemilikan ISM terhadap Perusahaan meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

Pada bulan Januari 2012, ISM menjual kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian kepemilikan ISM terhadap Perusahaan menurun dari 80,58% menjadi 80,53%.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.06 tertanggal 3 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham.

Efektif tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat dari masing-masing 7.500.000.000 saham dan 5.830.954.000 saham menjadi masing-masing 15.000.000.000 saham dan 11.661.908.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 28 - 30, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing to the public 1,166,191,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2010, February 2011 and September 2011, ISM acquired 33,576,000 shares of the Company from the public, increasing its ownership in the Company from 80.00% to 80.58%.

In January 2012, ISM sold 2,500,000 shares of the Company. As a result, ISM's ownership in the Company decreased from 80.58% to 80.53%.

At the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGSM") held on June 3, 2016, which minutes were covered by Notarial Deed No.06 dated June 3, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, the shareholders approved the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share.

Effective on July 27, 2016, the Company conducted its par value stock split from Rp100 (full amount) per share to become Rp50 (full amount) per share, thus, the Company's authorized and issued and fully paid capital increased from 7,500,000,000 shares and 5,830,954,000 shares, respectively, to become 15,000,000,000 shares and 11,661,908,000 shares, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2021.

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (continued)

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 19, 2021.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
<i>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</i>							
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/ <i>Investment and trade export agency</i>	100,0	100,0	1.703	1.700
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) ¹	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	99,9	99,9	4.567	3.930
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mi/ <i>Manufacturing of noodles</i>	100,0	100,0	115	100
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ <i>Manufacturing of packaging materials</i>	60,0	60,0	1.236	861
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ <i>Manufacturing of snack</i>	51,0	51,0	1.483	1.247
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM) [*]	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ <i>Manufacturing of non-alkoholic beverages</i>	99,9	99,9	2.086	2.798
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	-	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/ <i>Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurants</i>	65,0	65,0	73	84
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/ <i>Chain restaurant management</i>	86,0	86,0	20	15
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI) [*]	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ <i>Marketing of culinary products and distribution</i>	99,9	99,9	846	657
Pinehill Company Limited (PCL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Island</i>	1991	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	100,0	-	6.051	-
<i>Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</i>							
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) ²	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	95,0	95,0	12	10
PT Indolacto (IDLK) ³	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ <i>Production and distribution of dairy products and industrial estate</i>	68,8	68,8	5.954	5.209
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) ⁴	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ <i>Production of packaged drinking water</i>	98,8	98,8	1.837	1.925
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat) ⁵	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/ <i>Development, production and marketing of dairy related products</i>	68,8	68,8	332	375

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
Platinum Stream Profits Limited (PSPL) ⁶	Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Island	2001	Perusahaan induk/Holding company	100,0	-	854	-
Pinehill Arabia Food Limited (PAFL) ⁷	Arab Saudi/Saudi Arabia	1993	Produksi mi instan/Manufacturing of instant noodles	59,0	-	3.065	-
Salim Wazaran Group Limited (Sawaz) ⁷	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2005	Perusahaan induk/Holding company	59,0	-	1.552	-
Timeby Group Limited (Timeby) ⁸	Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Island	2007	Perusahaan induk/Holding company	59,0	-	229	-
Salim Wazaran Kenya Company Limited (Sawake) ⁹	Kenya	2007	Produksi, penjualan, dan distribusi mi instan/Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles	59,0	-	124	-
Transworld Company for Trade and Export Limited Liability Company (Transworld) ¹⁰	Mesir/Egypt	1998	Distribusi dan perdagangan umum/ Distribution and general trading	50,2	-	181	-
Salim Wazaran Abu Elata LLC (Sawata) ¹¹	Mesir/Egypt	2006	Produksi dan penjualan mi instan/ Manufacturing and selling of instant noodles	50,2	-	690	-
Hearty Ivory Holdings Limited (HIHL) ⁸	Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Island	2012	Perusahaan induk/Holding company	59,0	-	225	-
Indoadriatic Industry D.O.O. Indija (IAD) ¹²	Serbia	2013	Produksi, penjualan, dan distribusi mi instan/Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles	47,2	-	225	-
Indo Serbia Food D.O.O. Beogard (ISFL) ¹³	Serbia	2010	Distribusi dan perdagangan umum/ Distribution and general trading	47,2	-	225	-
Bellapeak Investments Limited (BIL) ⁸	Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Island	2007	Perusahaan induk/Holding company	59,0	-	8	-
Triumph Fame Investments Limited (TFIL) ⁸	Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Island	2011	Perusahaan induk/Holding company	59,0	-	260	-
Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Company SA (Sawamag) ¹⁴	Maroko/Morocco	2014	Produksi dan penjualan mi instan/ Manufacturing and selling of instant noodles	58,9	-	250	-
Indo Morocco Distribution Company SA (IMDC) ¹⁵	Maroko/Morocco	2012	Impor, distribusi, dan perdagangan umum/Import, distribution, and general trading	58,6	-	88	-
Salim Wazaran Gida Sanayi ve Yarıtim Anonim Sirketi (SWGGS) ⁷	Turki/Turkey	2019	Perusahaan induk/Holding company	59,0	-	499	-
Adkoturk Gida sanayi ve Ticaret Limited Sirketi (Adkoturk) ¹⁶	Turki/Turkey	2010	Produksi, penjualan, dan distribusi mi instan/Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles	47,2	-	499	-

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1	80,0% dimiliki oleh Perusahaan, 18,4% dimiliki oleh Drayton dan 1,6% dimiliki oleh PPM.
2	95,0% dimiliki oleh Drayton.
3	68,9% dimiliki oleh SAJ.
4	80,0% dimiliki oleh AIBM dan 18,8% dimiliki oleh SAJ.
5	100% dikurangi 2 saham yang dimiliki SAJ, dimiliki oleh IDLK.
6	100% dimiliki oleh PCL.
7	59% dimiliki oleh PCL.
8	100% dimiliki oleh Sawaz.
9	100% dikurangi 1 saham yang dimiliki Timeby, dimiliki oleh Sawaz.
10	85% dimiliki oleh Timeby.
11	85% dimiliki oleh Sawaz.
12	80% dimiliki oleh HIHL.
13	100% dimiliki oleh IAID.
14	99,9% dimiliki oleh TFIL.
15	97,6% dimiliki oleh Sawamag dan 2,0% dimiliki oleh BIL.
16	80,0% dimiliki oleh SWGS.
*	100% dikurangi 1 saham yang dimiliki PT Prima Intipangan Sejati, dimiliki oleh Perusahaan.

Pinehill Company Limited ("PCL")

Penawaran Akuisisi

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan telah mendapatkan penawaran akuisisi dan memberikan tanggapan kepada Pinehill Corpora Limited ("Pinehill Corpora"), pihak berelasi dan Steele Lake Limited ("Steele Lake"), (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual"), keduanya didirikan berdasarkan hukum negara *British Virgin Islands*, untuk menjajaki dan menilai penawaran untuk mengakuisisi seluruh saham milik Para Penjual dalam Pinehill Company Limited ("Perusahaan Target"), suatu perusahaan induk yang memiliki 4 (empat) entitas anak ("Grup Target"). Kegiatan utama Grup Target bergerak dibidang industri pembuatan mie instan di Arab Saudi, Nigeria, Turki, Mesir, Kenya, Maroko, Serbia dan Ghana dengan menggunakan merk "Indomie" berdasarkan perjanjian lisensi dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 22 Mei 2020, Perusahaan dan Para Penjual ("Para Pihak") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("Perjanjian") yang memuat dan mengatur syarat dan ketentuan bagi Perusahaan dan Para Penjual dalam melakukan dan menyelesaikan Rencana Transaksi yaitu mengakuisisi seluruh saham-saham yang dijual setelah seluruh Persyaratan Rencana Transaksi sebagaimana dijelaskan dibawah terpenuhi, dengan ketentuan batas waktu pemenuhan Persyaratan Rencana Transaksi adalah tidak boleh melebihi (yaitu sebelum atau pada) tanggal 31 Desember 2020 ("Tanggal Batas Akhir").

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

1	80.0% owned by the Company, 18.4% owned by Drayton and 1.6% owned by PPM.
2	95.0% owned by Drayton.
3	68.9% owned by SAJ.
4	80.0% owned by AIBM and 18.8% owned by SAJ.
5	100% less 2 shares owned by SAJ, owned by IDLK.
6	100% owned by PCL.
7	59% owned by PCL.
8	100% owned by Sawaz.
9	100% less 1 share owned by Timeby, owned by Sawaz.
10	85% owned by Timeby.
11	85% owned by Sawaz.
12	80% owned by HIHL.
13	100% owned by IAID.
14	99.9% owned by TFIL.
15	97.6% owned by Sawamag and 2.0% owned by BIL.
16	80.0% owned by SWGS.
*	100% less 1 shares owned by PT Prima Intipangan Sejati, owned by the Company.

Pinehill Company Limited ("PCL")

Acquisition Offering

In February 2020, the Company has received the acquisition offering and has responded to Pinehill Corpora Limited ("Pinehill Corpora"), a related party, and Steele Lake Limited ("Steele Lake"), (both hereinafter are referred to as the "Sellers"), both duly established under the laws of British Virgin Islands, to explore and assess the offer to acquire all of the issued shares of the Sellers in Pinehill Company Limited ("Target Company"), a holding company which currently owns 4 (four) subsidiaries ("Target Group"). Targeted Group is primarily engaged in the manufacturing of instant noodles in Saudi Arabia, Nigeria, Turkey, Egypt, Kenya, Morocco, Serbia and Ghana, using the "Indomie" trademark under the licensing agreement with PT Indofood Sukses Makmur Tbk, parent entity of the Company.

On May 22, 2020, the Company and the Sellers (the "Parties") signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (the "Agreement") that contains and governs the terms and conditions for the Company and Sellers to conduct and complete the Proposed Transaction, regarding the acquisition of all sale shares upon the satisfaction of all of the Proposed Transaction Conditions as described below, provided that the time limit to satisfy the Proposed Transaction Conditions is not exceeding (i.e prior to or on) December 31, 2020 (the "Long Stop Date").

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi

Objek Rencana Transaksi

Perusahaan akan membeli 100% (seratus persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target ("Rencana Transaksi"), yang terdiri dari:

- a. seluruh saham Perusahaan Target yang dimiliki Pinehill Corpora, yaitu sebanyak 70.828.180 (tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu seratus delapan puluh) saham yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari total saham yang telah diterbitkan Perusahaan Target; dan
- b. seluruh saham Perusahaan Target yang dimiliki oleh Steele Lake, yaitu sebanyak 68.050.408 (enam puluh delapan juta lima puluh ribu empat ratus delapan) saham yang merupakan 49% (empat puluh sembilan persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target.

Setelah penyelesaian Rencana Transaksi maka Perusahaan Target akan menjadi Entitas Anak Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan Target akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Persyaratan Rencana Transaksi

Penyelesaian Rencana Transaksi adalah tergantung pada dan baru dapat dilakukan setelah pemenuhan Persyaratan Rencana Transaksi, yang terdiri dari Persyaratan Awal dan Persyaratan Lanjutan sebagaimana diuraikan berikut di bawah ini:

Persyaratan Awal

- a. Perusahaan telah mengumumkan Rencana Transaksi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.E.2;
- b. Perusahaan telah menerima persetujuan dari RUPS dalam RUPSLB Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.E.2; dan

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering

Object of Proposed Transaction

The Company will purchase 100% (one hundred percent) of the total issued shares of the Target Company ("Proposed Transaction"), which consists of:

- a. the entire shares of the Target Company owned by Pinehill Corpora corresponding to 70,828,180 (seventy million eight hundred twenty eight thousand one hundred and eighty) shares representing 51% (fifty one percent) of total issued shares of the Target Company; and
- b. the entire shares of the Target Company owned by Steele Lake corresponding to 68,050,408 (sixty eight million fifty thousand four hundred and eight) shares representing 49% (forty nine percent) of the total issued shares of the Target Company.

Upon the completion of the Proposed Transaction, the Target Company shall become the Subsidiary of the Company whose shares are wholly owned by the Company and the financial statements of the Target Company will be consolidated with the Company's consolidated financial statements.

The Proposed Transaction Conditions

The completion of the Proposed Transaction is subject to and will only occur after the fulfillment of the Proposed Transaction Conditions, which consist of the Pre-Conditions and Post-Conditions as described below:

Pre-Conditions

- a. The Company has announced the Proposed Transaction as required under the Regulation No. IX.E.2;
- b. The Company has obtained approval from the GMS in EGMS of the Company in accordance with the Regulation No. IX.E.2; and

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi (lanjutan)

Persyaratan Rencana Transaksi (lanjutan)

Persyaratan Awal (lanjutan)

- c. FPC telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen FPC dalam RUPSLB FPC, sesuai dengan ketentuan Peraturan Pencatatan HKSE;

Penyelenggaraan RUPSLB Perusahaan dan/atau RUPSLB FPC harus dilakukan paling lambat tanggal 28 Agustus 2020.

Persyaratan Awal tidak dapat diabaikan; apabila salah satu dari Persyaratan Awal tidak terpenuhi maka Para Pihak tidak mempunyai kewajiban untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan dan Perjanjian menjadi berakhir dan tidak berlaku mengikat Para Pihak. Tidak ada satu pihak manapun yang akan mempunyai tuntutan kepada pihak lainnya atas biaya, kerugian atau kompensasi atau lainnya sehubungan dengan tidak dilaksanakan dan diselesaikannya Rencana Transaksi yang disebabkan karena tidak terpenuhinya salah satu Persyaratan Awal.

Dalam hal Persyaratan Awal terpenuhi maka Para Pihak masing-masing akan menggunakan semua upaya yang wajar untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan berikut di bawah ini:

- a. Para Penjual telah memberikan salinan persetujuan yang mungkin disyaratkan dalam anggaran dasarnya sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- b. Para Penjual telah memberikan salinan persetujuan tertulis atau pengabaian dari krediturnya yang mungkin disyaratkan bagi Para Penjual sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- c. Perusahaan telah memberikan salinan persetujuan tertulis atau pengabaian (jika ada) dari para kreditur Perusahaan dan/atau ISM (sesuai kasusnya), yang mungkin disyaratkan sehubungan dengan Rencana Transaksi; dan

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering (continued)

The Proposed Transaction Conditions (continued)

Pre-Conditions (continued)

- c. FPC has obtained approval from the FPC independent shareholders in FPC's EGMS, in accordance with the HKSE Listing Rules;

The EGMS of the Company and/or the EGMS FPC shall be held no later than August 28, 2020.

The Pre-Conditions can not be waived; If any of the Pre-Conditions is not fulfilled, the Parties shall not be obligated to fulfil the Post-Conditions and the Agreement shall be terminated and cease to be binding on the Parties. None of the Parties shall have any claim against the others for costs, damages, loss, compensation or otherwise in connection with the non-execution and completion of the Proposed Transaction because of any of the Pre-Conditions has not been fulfilled.

In the event that the Pre-Conditions are fulfilled, each of the Parties shall use all reasonable endeavours to fulfill the following Post-Conditions:

- a. *delivery by the Sellers copy of all corporate approvals as may be required under their respective memorandum and articles of association in connection with the Proposed Transaction;*
- b. *delivery by the Sellers copy of all prior written consents or waivers as may be required from creditors of the Sellers in connection with the Proposed Transaction;*
- c. *delivery by the Company copy of all prior written consents or waivers as may be required from the respective creditors of the Company and/or ISM (as the case may be) in connection with the Proposed Transaction; and*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi (lanjutan)

Persyaratan Rencana Transaksi (lanjutan)

Dalam hal Persyaratan Awal terpenuhi maka Para Pihak masing-masing akan menggunakan semua upaya yang wajar untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan berikut di bawah ini: (lanjutan)

- d. Perusahaan telah memberikan konfirmasi bahwa perjanjian fasilitas sehubungan dengan pembiayaan Rencana Transaksi telah ditandatangani oleh Perusahaan dan semua kondisi penarikan dalam perjanjian fasilitas tersebut telah terpenuhi.

Apabila salah satu Persyaratan Lanjutan tidak terpenuhi atau tidak dikecualikan oleh Para Pihak sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian pada atau sebelum Tanggal Batas Akhir, maka Para Pihak tidak mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan Rencana Transaksi dan Perjanjian menjadi berakhir dan tidak berlaku mengikat Para Pihak; Tidak ada satu pihak manapun yang akan mempunyai tuntutan kepada pihak lainnya atas biaya, kerugian atau kompensasi atau lainnya sehubungan dengan tidak dilaksanakan dan diselesaikannya Rencana Transaksi yang disebabkan karena tidak terpenuhinya salah satu Persyaratan Lanjutan.

Penyelesaian Rencana Transaksi

Penyelesaian rencana transaksi akan dilakukan pada tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja setelah tanggal dimana semua persyaratan rencana transaksi dipenuhi atau diabaikan (sesuai kasusnya) ("Tanggal Penyelesaian").

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering (continued)

The Proposed Transaction Conditions (continued)

In the event that the Pre-Conditions are fulfilled, each of the Parties shall use all reasonable endeavours to fulfill the following Post-Conditions: (continued)

- d. delivery by the Company a written confirmation that a facility agreement in relation to the financing of the Proposed Transaction has been signed by the Company and all conditions to drawdown under such facility agreement have been satisfied.*

If any of the Post-Conditions is not fulfilled or not waived in accordance with the Agreement on or prior to the Long Stop Date, the Parties shall not be obliged to complete the Proposed Transaction and the Agreement shall be terminated and cease to have effect to the Parties. None of the Parties shall have any claim against the others for costs, damages, loss, compensation or otherwise in connection with the non-execution and completion of the Proposed Transaction because of any of the Post-Conditions has not been satisfied.

Completion of Proposed Transaction

Completion of the Proposed transaction shall take place on the date falling 5 (five) business days after all of the Conditions Precedent are fulfilled or waived (if applicable) (the "Completion Date").

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi (lanjutan)

Nilai Rencana Transaksi

Nilai dari Rencana Transaksi adalah sebesar US\$2.998.000.000 (dua miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta US Dolar), yang akan dibayar oleh Perusahaan kepada Para Penjual secara proporsional sesuai dengan Harga Pembelian Pinehill Corpora dan Harga Pembelian Steele Lake ("Harga Pembelian"), sebagai berikut:

- a. Pembayaran Harga Pembelian Pinehill Corpora akan dilakukan oleh Perusahaan kepada Pinehill Corpora sebagai berikut:
 - sebesar US\$1.197.480.000 (satu miliar seratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh ribu US Dolar) akan dibayar pada Tanggal Penyelesaian;
 - sebesar US\$331.500.000 (tiga ratus tiga puluh satu juta lima ratus ribu US Dolar) akan ditahan oleh Perusahaan sebagai Nilai Retensi dan baru akan dibayar oleh Perusahaan kepada Pinehill Corpora, tergantung pada ketentuan mengenai penyesuaian Harga Pembelian, pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.
- b. Pembayaran Harga Pembelian Steele Lake akan dilakukan oleh Perusahaan kepada Steele Lake sebagai berikut:
 - sebesar US\$1.150.520.000 (satu miliar seratus lima puluh juta lima ratus dua puluh ribu US Dolar) akan dibayar pada Tanggal Penyelesaian;
 - sebesar US\$318.500.000 (tiga ratus delapan belas juta lima ratus ribu US Dolar) akan ditahan oleh Perusahaan sebagai Nilai Retensi dan baru akan dibayar oleh Perusahaan kepada Steele Lake, tergantung pada ketentuan mengenai penyesuaian Harga Pembelian, pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering (continued)

Value of The Proposed Transaction

The value of the Proposed Transaction is US\$2,998,000,000 (two billion nine hundred and ninety eight million US Dollars) which shall be paid by the Company to the Sellers proportionally corresponding to the Purchase Consideration Pinehill Corpora and Purchase Consideration Steele Lake ("Purchase Consideration") as follows:

- a. The Purchase Consideration Pinehill Corpora shall be paid by the Company to Pinehill Corpora as follows:
 - in the amount of US\$1,197,480,000 (one billion one hundred ninety seven million four hundred and eighty thousand US Dollars) shall be made on the Completion Date;
 - in the amount of US\$331,500,000 (three hundred thirty one million and five hundred thousand US Dollars) shall be retained by the Company and only be paid by the Company to Pinehill Corpora; subject to the adjustment, on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.
- b. The Purchase Consideration Steele Lake shall be paid by the Company to Steele Lake as follows:
 - in the amount of US\$1,150,520,000 (one billion one hundred fifty million five hundred and twenty thousand US Dollars) shall be made on the Completion Date;
 - in the amount of US\$318,500,000 (three hundred eighteen million and five hundred thousand US Dollars) shall be retained by the Company as the Retention Amount and only be paid by the Company to Steele Lake; subject to the adjustment, on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin

Berdasarkan Perjanjian, Para Penjual telah setuju untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan atas Keuntungan Yang Dijamin, yaitu nilai rata-rata per tahun dari laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ("NPAT") Grup Target untuk periode sejak 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2021 ("Periode Yang Dijamin") sebesar US\$128.500.000 (seratus dua puluh delapan juta lima ratus ribu US Dolar), dengan ketentuan bahwa:

- a. Apabila Keuntungan Yang Dijamin setelah memperhitungkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen), tidak tercapai oleh Grup Target maka akan dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pembelian dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Nilai penyesuaian = (Keuntungan Yang Dijamin - Aktual Keuntungan) x PE Grup Target

Untuk keperluan formula di atas:

- Keuntungan Yang Dijamin: US\$128.500.000 (seratus dua puluh delapan juta lima ratus ribu US Dolar);
- Aktual Keuntungan: Nilai aktual dari rata-rata per tahun NPAT Grup Target untuk Periode Yang Dijamin sebagaimana ternyata dalam Laporan Keuangan Grup Target;
- *Price earnings multiple* ("PE") Grup Target: 23 kali yang merupakan PE Grup Target yang disepakati Para Pihak;

Ketentuan mengenai Keuntungan Yang Dijamin memungkinkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen) sebelum memicu penyesuaian. Akan tetapi jika penyesuaian terpicu untuk dilakukan maka jumlah yang akan dikurangkan dari Harga Pembelian didasarkan pada seluruh kekurangan, dikalikan dengan PE Grup Target.

- b. Apabila Aktual Keuntungan setelah memperhitungkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen) melebihi Keuntungan Yang Dijamin maka tidak ada penyesuaian kenaikan Harga Pembelian.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering (continued)

Profit Guarantee

Under the Agreement, the Sellers have agreed to extend its guarantee to the Company on the Guaranteed Profit, where the average annual income for the period attributable to equity holders of parent entity ("NPAT") of the Target Group for the period covered since January 1, 2020 until December 31, 2021 (the "Guaranteed Period") would be US\$128,500,000 (one hundred twenty eight million and five hundred thousand US Dollars), provided that:

- a. *if the Guaranteed Profit, after taking into account 5% (five percent) deviation tolerance, is not achieved by the Target Group, then the Purchase Consideration shall be adjusted pursuant to the following formula:*

Adjustment value = (Guaranteed Profit - Actual Profit) x PE Target Group

For the purpose of the above formula:

- *The Guaranteed Profit: US\$128,500,000 (one hundred twenty eight million and five hundred thousand US Dollars);*
- *The Actual Profit: the actual annual average NPAT of the Target Group for the Guaranteed Period as stated in the Financial Report of Target Group;*
- *Price earnings multiple ("PE") Target Group: 23 times, being the PE Target Group as agreed between the Parties;*

The terms of the Guaranteed Profit allow a 5% (five percent) deviation tolerance before an adjustment is triggered. However, once an adjustment is triggered, the amount to be deducted from the Purchase Consideration is based on the whole shortfall, multiplied by the PE Target Group.

- b. *if the Actual Profit after taking into account a 5% (five percent) deviation tolerance, exceeds the Guaranteed Profit then no upward adjustment of the Purchase Consideration will be made.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin akan diuji dengan merujuk pada Keuntungan Aktual Grup Target sebagaimana dapat dilihat dari Laporan Keuangan Grup Target yang akan diterbitkan paling lambat tanggal 21 April 2022.

Guna menjamin pembayaran nilai penyesuaian, Perusahaan akan menahan pembayaran sebagian Harga Pembelian secara proporsional, dengan jumlah seluruhnya sebesar US\$650.000.000 (enam ratus lima puluh juta US Dolar) ("Nilai Retensi"), dan baru akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada Para Penjual pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Nilai Retensi tersebut dicatat sebagai akun "Liabilitas jangka panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai akibat dari penyesuaian Harga Pembelian, Nilai Retensi akan dikurangi dengan jumlah yang setara dengan nilai penyesuaian, selanjutnya sisa Nilai Retensi (jika ada) bersama dengan satu kali kompensasi sebesar 2,63% (dua koma enam puluh tiga persen) dari sisa Nilai Retensi harus dibayar oleh Perusahaan kepada Para Penjual secara proporsional pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

Akan tetapi, apabila nilai penyesuaian melebihi Nilai Retensi maka tidak ada kompensasi yang akan dibayar oleh Perusahaan dan Para Penjual secara proporsional wajib membayar secara penuh seluruh jumlah kekurangan tersebut kepada Perusahaan pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian harga pembelian ditentukan secara definitif.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering (continued)

Profit Guarantee (continued)

The Guaranteed Profit shall be tested by reference to the Actual Profit of the Target Group as stated in the Financial Report of the Target Group which will be issued no later than April 21, 2022.

To secure the payment of the adjustment value, the Company to retain its payment for part of the Purchase Consideration proportionally, in aggregate amount of US\$650,000,000 (six hundred and fifty million US Dollars) (the "Retention Amount"), and shall be paid by the Company to the Sellers on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

As of December 31, 2020, the Retention Amount was recorded under "Other long-term liabilities" in the consolidated statement of financial position.

As a result of any adjustment to the Purchase Consideration, the Retention Amount would be reduced by an amount equal to the amount of the adjustment value, following which the remaining balance of the retention amount (if any) together with one time compensation of 2.63% (two point sixty three percent) of such remaining balance of the Retention Amount should be paid by the Company to the Sellers proportionally on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

However, if the adjustment value is exceeding the Retention Amount then there would be no compensation paid by the Company and the Sellers proportionally shall be obligated to pay in full the shortfall amount to the Company on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin (lanjutan)

Dalam waktu 1 (satu) bulan sebelum tanggal pembayaran Nilai Retensi, Para Pihak dapat berdasarkan kesepakatan bersama memperpanjang jangka waktu pembayaran berikut persyaratan perpanjangan tersebut.

Representasi dan jaminan atas Saham-Saham Yang Dijual

Pada Tanggal Penyelesaian, seluruh Saham-Saham Yang Dijual (i) sudah disetor penuh, (ii) bebas dari segala tuntutan, gugatan, jaminan, gadai, hak ditawarkan terlebih dahulu, hak dan kepentingan pihak ketiga lainnya dalam bentuk apapun dan (iii) termasuk dengan seluruh hak, manfaat, keuntungan yang melekat pada dan sejak tanggal Perjanjian.

Penyelesaian Akuisisi

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan telah menyelesaikan Rencana Transaksi tersebut, dan oleh karenanya sejak itu, laporan keuangan konsolidasian PCL telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

TSP

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 5 Agustus 2019, SAJ mengambil alih 96.256 saham TSP dari MB. Sehingga sejak tanggal tersebut, AIBM, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 18,8% dan 1,2% kepemilikan di TSP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering (continued)

Profit Guarantee (continued)

Within 1 (one) month before the payment date of the Retention Amount, the Parties may by mutual agreement extend the payment period as well as the terms governing such extension.

Representation and warranties of the Sale Shares

On the Completion Date, all of the Sale Shares should be (i) fully paid up, (ii) free from all claims, lawsuits, encumbrances, liens, pre-emptive rights, rights and interests of other third parties in any form and (iii) including all rights, benefits attached to and from the date of the Agreement.

Completion of Acquisition

On August 27, 2020, the Company has settled the Proposed Transaction. Accordingly, since then, the consolidated financial statements of PCL was consolidated into the Group consolidated financial statements.

TSP

Acquisition of Non-controlling Interests

As at August 5, 2019, SAJ acquired 96,256 shares of TSP from MB. Thus, since that date, AIBM, SAJ and MB have 80.0%, 18.8% and 1.2% ownership in TSP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

ICSM

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan dan JC Comsa Corporation, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("JCC") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan penjualan 8.645 saham ICSM atau mewakili 35,0% kepemilikan saham JCC di ICSM kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp8.645. Dengan demikian, kepemilikan langsung Perusahaan dan JCC di ICSM berubah dari masing-masing 51,0% dan 49,0%, menjadi masing-masing 86,0% dan 14,0%.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto ICSM pada tanggal akuisisi sebesar Rp7.270 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

ITSM

Peningkatan modal

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan dan Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., ("TFI") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp103.200 menjadi sejumlah Rp123.200. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan TFI menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp13.000 dan Rp7.000 ke dalam ITSM.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

ICSM

Acquisition of Non-controlling Interests

On March 26, 2019, the Company and JC Comsa Corporation, a company incorporated under the law of Japan ("JCC") entered into a Share Sale and Purchase Agreement in relation to sale and transfer of 8,645 shares in ICSM or represent 35.0% of JCC shares ownership in ICSM for the purchase consideration of Rp8,645. Accordingly, the direct ownership of the Company and JCC in ICSM was changed from of 51.0% and 49.0%, respectively, to become 86.0% and 14.0%, respectively.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net assets value of ICSM at the acquisition date of Rp7,270 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

ITSM

Increase of capital

In May 2019, the Company and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., ("TFI") agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp103,200 to Rp123,200. Related to this, the Company and TFI injected cash into ITSM amounting to Rp13,000 and Rp7,000, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi <i>paper diapers</i> / Production of <i>paper diapers</i>	50,0	50,0
Asian Assets Management Pte. Ltd. (AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG) ¹	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
PT Aston Investama Perkasa (AIP) ²	Jakarta	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
PT Aston Inti Makmur (AIM) ³	Jakarta	1992	Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ Building ownership and management	50,0	50,0
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk <i>paper diapers</i> / Marketing and distribution of <i>paper diapers</i> products	50,0	50,0
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	2019	Pemasaran dan distribusi produk <i>Dairy</i> / Dairy marketing and distribution	49,9	49,9
Dufil Prima Food Plc (DPFP) ⁴	Nigeria	2001	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing and selling of <i>instant noodles and other food products</i>	49,0	-
De United Foods Industries Limited (DUFIL) ⁵	Nigeria	1993	Produksi mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing of <i>instant noodles and other food</i> products	49,0	-
De-United Foods Industries Ghana Limited (Dufil Ghana) ⁵	Ghana	2012	Produksi, penjualan, dan distribusi mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing, selling, and distribution of <i>instant noodles and other food</i> products	49,0	-
Enriched Pte. Ltd. (Enriched) ⁵	Singapura/ Singapore	2017	Perdagangan grosir berbagai barang/ Wholesale trading of a variety of goods	49,0	-
Infinity FZCO (Infinity) ⁵	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	2019	Perdagangan/Trading	49,0	-
Northern Noodles Limited (NNL) ⁶	Nigeria	2010	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing and selling of <i>instant noodles and other food products</i>	49,0	-
Pure Flour Mills Limited ⁶	Nigeria	2010	Penggilingan gandum dan biji-bijian serta penjualan dan distribusi produk dari gandum/ Wheat and grain milling and sales, distribution of <i>wheat-based products</i>	49,0	-
Raffles Oil LFTZ (ROL) ⁶	Nigeria	2012	Pemrosesan minyak kelapa sawit, penjualan dan pemasaran produk dari minyak/ Processing palm oil, sales and marketing of processed oil based products	49,0	-
Insignia Print Technology LFTZ Enterprise (IPTLE) ⁶	Nigeria	2006	Produksi kemasan fleksibel/ Producing flexible packaging	49,0	-

(1) 100,00% dimiliki oleh AAM/100.00% owned by AAM.

(2) 99,96% and 0,04% masing-masing dimiliki HG dan AAM/99.96% and 0,04% owned by HG and AAM, respectively.

(3) 59,74%, 18,61%, dan 3,05% masing-masing dimiliki oleh AAM, Perusahaan, dan AIP/59.74%, 18.61%, and 3.05% owned by AAM, the Company, and AIP, respectively.

(4) 49,00% dimiliki oleh PSPL/49.00% owned by PSPL.

(5) 100,00% dimiliki oleh DPFP/100.00% owned by DPFP.

(6) 100,00% dikurangi 1 saham yang dimiliki DUFIL, dimiliki oleh DPFP/100.00% minus 1 share owned by DUFIL, owned by DPFP.

DPFP dan Entitas Anaknya

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Perusahaan memperoleh pengendalian atas PCL, sehingga sejak saat itu DPFP dan Entitas Anaknya menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures

The details of associates and joint ventures of the Company are as follows:

DPFP and its Subsidiaries

As described in Note 1d, the Company obtained control of PCL, since then, DPFP and Its Subsidiaries, are classified as an associate of the Company.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

AIMDI

Peningkatan modal

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan dan Arla Food AMBA ("Arla") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam AIMDI yang semula berjumlah Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham menjadi sejumlah Rp68.000 terdiri dari 68.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan Arla menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp23.999 dan Rp24.001 ke dalam AIMDI.

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan dan Arla menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam AIMDI yang semula berjumlah Rp68.000 yang terdiri dari 68.000 saham menjadi sejumlah Rp268.200 terdiri dari 268.200 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan Arla menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.200 ke dalam AIMDI.

IOSP

Peningkatan modal

Pada bulan April 2019, Perusahaan dan Oji Holdings Corporation ("OHC") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp41.726 yang terdiri dari 41.726 saham menjadi sejumlah Rp101.726 terdiri dari 101.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp30.000 dan Rp30.000.

OIMP

Peningkatan modal

Pada bulan April 2019, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp138.000 yang terdiri dari 138.000 saham menjadi sejumlah Rp168.000 terdiri dari 168.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp15.000.

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures (continued)

AIMDI

Increase of capital

In July 2019, the Company and Arla Food AMBA ("Arla") agreed to increase the issued and fully paid capital of AIMDI from Rp20,000, which consists of 20,000 shares to Rp68,000, which consists of 68,000 shares. Related to this, the Company and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp23,999 and Rp24,001, respectively.

In August 2020, the Company and Arla agreed to increase the issued and fully paid capital of AIMDI from Rp68,000, which consists of 68,000 shares to Rp268,200, which consists of 268,200 shares. Related to this, the Company and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp100,000 and Rp100,200, respectively.

IOSP

Increase of Capital

In April 2019, the Company and Oji Holdings Corporation ("OHC") agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp41,726, which consists of 41,726 shares to Rp101,726, which consists of 101,726 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp30,000 and Rp30,000, respectively.

OIMP

Increase of Capital

In April 2019, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp138,000, which consists of 138,000 shares to Rp168,000, which consists of 168,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp15,000 and Rp15,000, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

OIMP (lanjutan)

Peningkatan modal (lanjutan)

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp168.000 yang terdiri dari 168.000 saham menjadi sejumlah Rp348.000 terdiri dari 348.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp90.000 dan Rp90.000.

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp348.000 yang terdiri dari 348.000 saham menjadi sejumlah Rp427.000 terdiri dari 427.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp39.500 dan Rp39.500.

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp427.000 yang terdiri dari 427.000 saham menjadi sejumlah Rp486.000 terdiri dari 486.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp29.500 dan Rp29.500.

AIM

Peningkatan modal

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan menyetor dan mengambil bagian sebesar Rp656.500 ke dalam modal AIM sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung di AIM sebanyak 656.500 saham atau mewakili 18,6% kepemilikan langsung di AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di AIM tidak berubah yaitu sebesar 50,0%.

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures (continued)

OIMP (continued)

Increase of Capital (continued)

In July 2019, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp168,000, which consists of 168,000 shares to Rp348,000, which consists of 348,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp90,000 and Rp90,000, respectively.

In October 2019, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp348,000, which consists of 348,000 shares to Rp427,000, which consists of 427,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp39,500 and Rp39,500, respectively.

In October 2020, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp427,000, which consists of 427,000 shares to Rp486,000, which consists of 486,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp29,500 and Rp29,500, respectively.

AIM

Increase of capital

In January 2019, the Company subscribed and paid AIM shares amounting to Rp656,500, thus the Company has direct shares ownership in AIM which consist of 656,500 shares or represents 18.6% direct ownership in AIM. By such injection, the effective ownership of the Company in AIM still remain the same for 50.0%.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

AIM

Peningkatan modal (lanjutan)

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menyeter dan mengambil bagian sebesar Rp32.500 ke dalam modal AIM sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung di AIM sebanyak 689.000 saham atau mewakili 19,2% kepemilikan langsung di AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di AIM tidak berubah yaitu sebesar 50,0%.

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Franciscus Welirang
Komisaris	Moleonoto
Komisaris	Alamsyah
Komisaris Independen	Florentinus Gregorius Winarno
Komisaris Independen	Hans Kartikahadi
Komisaris Independen	A. Prijohandojo Kristanto*)
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Anthoni Salim
Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Axton Salim
Direktur	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	Hendra Widjaja
Direktur	Suaimi Suriady
Direktur	Sulianto Pratama
Direktur	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	Mark Julian Wakeford
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Hans Kartikahadi
Anggota	A. Prijohandojo Kristanto*)
Anggota	Hendra Susanto

*) Meninggal dunia pada tanggal 7 Januari 2021/Passed away on January 7, 2021

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures (continued)

AIM

Increase of Capital (continued)

In December 2019, the Company subscribed and paid AIM shares amounting to Rp32,500, thus the Company has direct shares ownership in AIM which consist of 689,000 shares or represents 19.2% direct ownership in AIM. By such injection, the effective ownership of the Company in AIM still remain the same for 50.0%.

f. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Franciscus Welirang	President Commissioner
	Moleonoto	Commissioner
	Alamsyah	Commissioner
	Florentinus Gregorius Winarno	Independent Commissioner
	Hans Kartikahadi	Independent Commissioner
	A. Prijohandojo Kristanto*)	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Anthoni Salim	President Director
	Tjhie Tje Fie	Director
	Taufik Wiraatmadja	Director
	Axton Salim	Director
	Joedianto Soejonopoetro	Director
	Hendra Widjaja	Director
	Suaimi Suriady	Director
	Sulianto Pratama	Director
	Tio Eddy Hariyanto	Director
	Mark Julian Wakeford	Director
		<u>Audit Committee</u>
	Hans Kartikahadi	Chairman
	A. Prijohandojo Kristanto*)	Member
	Hendra Susanto	Member

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek	250.235	213.664
Imbalan pasca kerja	13.717	13.389
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	32.615	20.637
Total	296.567	247.690

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki 35.355 karyawan (31 Desember 2019: 30.045 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**f. Key Management and Other Information
(continued)**

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits
Termination benefits and other long-term benefits

As of December 31, 2020, the Group has 35,355 employees (December 31, 2019: 30,045 employees) (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha melakukan penerapan atas seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020, termasuk standar baru berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") atau nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes in accounting principles

The Group has adopted all the new and revised standards effective for the periods beginning on January 1, 2020, including the following new standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("OCI") or fair value through profit or loss. Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur pada nilai wajar melalui OCI. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika tidak memenuhi kriteria nilai wajar melalui OCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020.

Instrumen utang Kelompok usaha memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Kelompok usaha memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Pos-pos yang terpengaruh dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang dan piutang lain-lain akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- ii) Aset keuangan akan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui OCI.

PSAK 71 mengharuskan Kelompok usaha untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI dan jaminan keuangan. Kelompok usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes in accounting principles (continued)

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at fair value through OCI. Financial assets are measured at fair value through profit or loss if they do not meet the criteria of fair value through OCI or amortised cost.

The Group has applied PSAK 71 using the modified retrospective approach, with the initial application date of January 1, 2020 and adjusting the impact of adoption at that date.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at fair value through profit or loss, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impacted line items of the Group's consolidated financial statements upon the first time adoption of the PSAK 71 are as follows:

- i) Loans and receivables, including trade receivables and other receivables, will be classified as amortized cost,
- ii) Financial Assets will be classified as fair value through OCI.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or fair value through OCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai ECL pada semua piutang usaha dan bukan usaha. Kelompok Usaha telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau dapat dihindari. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, Kelompok Usaha menyediakan ECL yang cukup untuk menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Kelompok usaha telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai wajar sebelum dan setelah penerapan PSAK 71 atas aset keuangan.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes in accounting principles (continued)

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix with relevant forward looking information to assess the ECL on all trade and non-trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the Group provide sufficient ECL to cover the possibility of uncollectible trade receivables.

The Group has assessed and concluded that there is no difference in fair value before and after the implementation of PSAK 71 on financial assets.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku, selesai pada tanggal ini. Kelompok Usaha memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis kelompok usaha masing-masing memberikan insentif uang tunai dan hak pengembalian untuk produk dan diskon harga. Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada harga kontrak, setelah dikurangi pengembalian barang dan diskon harga.

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tahun awal penerapan PSAK 72.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan lessee untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi Lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Lessor akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Kelompok Usaha adalah lessor.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes in accounting principles (continued)

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

Certain contracts with customers within the respective business segments of the Group provide cash incentives and rights of return for products, and price discounts. The amount of revenue recognised is based on the contractual price, net of good returns and price discounts.

There is no material impact on the Group's consolidated financial statements in the year of initial application of PSAK 72.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk lessee - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, lessee akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (aset hak guna). Lessee akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa guna usaha dan biaya penyusutan atas aset hak guna.

Kelompok usaha telah menggunakan cara praktis yang tersedia pada transisi ke PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah atau mengandung suatu sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 akan terus diterapkan pada sewa yang dimasukkan atau diubah sebelum 1 Januari 2020.

Selain itu, Kelompok Usaha menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang berakhirnya jangka waktu 12 bulan dan aset 'bernilai rendah';
- untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in accounting principles (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on statement of financial positions. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right of use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right of use asset.

The Group has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract is or contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 will continue to be applied to leases entered or modified before January 1, 2020.

In addition, the Group applied the available practical expedients wherein it:

- not to recognise right of use asset and lease liabilities to leases for which the lease term ends within 12 months and 'low value' assets;
- to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar Lain

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - judul laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 50, PSAK 66 dan PSAK 71: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1).
- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19.

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes in accounting principles (continued)

Other Standards

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Group:

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - the title of financial statements.
- Amendments to PSAK 1 and 25: Definition of Material.
- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests.
- Amendments to PSAK 50, PSAK 66 and PSAK 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1).
- Amendments to PSAK 73: Lease - Covid-19 Related Rent Concessions.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, 2020. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset dan kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Total profit or loss and other comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the Parent Entity.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets and liabilities are classified as non-current.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***Business Combinations and Goodwill
(continued)***

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari satu entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

Foreign Subsidiary

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following bases:

- a) *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing exchange rate;*
- b) *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and*
- c) *The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Differences on Translations of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associates

The Group's investment in its Associates is accounted for using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share in the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share in further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share in those profits only after its share in the profits equals to the unrecognized share in losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date it ceases to have joint control.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu IDLK dan IFL, serta metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company and its certain Subsidiaries, which are IDLK and IFL, and the weighted-average method for its other Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Sarana dan prasarana tanah	5 - 20
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 7
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30
Galon	2

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Land improvements</i>
	<i>Buildings, structures and improvements</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Transportation equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<i>Leasehold improvements</i>
	<i>Gallons</i>

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible assets with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun-tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of intangible assets with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Lessee

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life
(continued)

Intangible assets with indefinite life are tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognises right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognises lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variable yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfersubstantially all the risks and rewards incidentalto ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha bergerak dalam bisnis produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to renewal cost for land rights and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expenses

The Group is in the business of the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alkoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman manajemen dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan ke depannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar imbalan variabel akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama harapan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expenses (continued)

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on management experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable variable considerations will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- (i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Kantor Pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- (ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, Kantor Pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- (i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- (ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the Tax Office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Imbalan Kerja Karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan yang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is scoped out from PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax arising from interest income as a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is canceled.

Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrate its commitment to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
 - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows: (continued)

- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
- (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
 - (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp14.105 (31 Desember 2019: Rp13.901).

Instrumen Keuangan

Berlaku mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Catatan 2 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

As of December 31, 2020, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp14,105 (December 31, 2019: Rp13,901).

Financial Instruments

Effective beginning January 1, 2020

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of accounts receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Account receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72. Refer to the accounting policies in section Note 2 Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, accounts receivable, other current assets, and other non-current assets.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai
wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman dan utang.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang jangka panjang, dan liabilitas sewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include accounts payable, accrued expenses, short-term bank loans and overdraft, long-term debts, and lease liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, long-term investments and other non-current assets - long-term receivables.

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade and other non-current assets - long-term receivables.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan atau beban operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi dalam surat berharga yang tercatat pada bursa efek dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income or expenses, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Expenses".

The Group has investments in marketable securities which are listed in the stock exchange and are classified as AFS financial assets.

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

- *AFS financial assets*

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha dan bukan usaha, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, accounts payable trade and non-trade, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Basic Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", the basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective year.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 5.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group's accounts receivables - trade before allowance for impairment losses as reporting dates are disclosed in Note 5.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 16.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama lain atas ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 16.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas ECL Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas ECL piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.373.657 (31 Desember 2019: Rp4.074.536). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuarial independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2020 was Rp5,373,657 (December 31, 2019: Rp4,074,536). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate reference. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 18.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.678.330 (31 Desember 2019: Rp1.501.639).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 9.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position at December 31, 2020 is Rp1,678,330 (December 31, 2019: Rp1,501,639).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimations are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai
Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk terkait dengan susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan estimasi pada faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk-related products. The estimated useful life of the brands are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 10.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 10.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa, selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10, tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that, other than disclosed in Notes 9 and 10, there was no indication of potential impairment in values of fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statement of financial position at reporting dates. The net carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets at reporting dates are disclosed in Notes 9 and 10.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimations to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Kas			Cash
Dalam Rupiah	8.250	7.372	In Rupiah
Dalam mata uang asing	6.408	-	In foreign currencies
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk (Mega)	2.044.539	418.389	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	1.730.338	859.478	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)	940.548	-	PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	21.100	13.926	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)	1.605	112.364	PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	4.781	4.458	Others (each below Rp20,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>			<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	1.337.618	921.551	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.301.793	956	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	705.252	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura	421.780	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
National Commercial Bank	236.608	-	National Commercial Bank
Samba Bank	211.631	-	Samba Bank
The Saudi British Bank	160.076	-	The Saudi British Bank
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)	138.297	1.347	PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)
Arab African International Bank	108.900	-	Arab African International Bank
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	27.101	-	PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	121.895	14.469	Others (each below Rp20,000)
Total kas di bank	<u>9.513.862</u>	<u>2.346.938</u>	Total cash in banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk Mega	6.500	49.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk Mega
Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	-	1.600.000	Bangkok Bank Public Company Limited., Jakarta Branch
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	-	700.000	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	395.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
INA	-	275.000	INA
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	-	200.000	PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	-	185.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	-	130.000	Others (each below Rp20,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>			<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
Maybank	398	10.000	Maybank
Hana	-	584.218	Hana
Mega	-	973.071	Mega
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	834.060	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	-	69.505	
Total deposito berjangka	<u>6.898</u>	<u>6.004.854</u>	Total time deposits
Total	<u>9.535.418</u>	<u>8.359.164</u>	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Currencies Denomination
Rupiah	3,60% - 7,50%	5,75% - 8,50%	Rupiah
Mata uang asing	0,70% - 2,75%	1,75% - 3,00%	Foreign currencies

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi, kecuali penempatan kas di bank ke INA pada tanggal 31 Desember 2020 dan penempatan deposito berjangka ke INA pada tanggal 31 Desember 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earns interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits were as follows:

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties, except placement of cash in bank to INA as of December 31, 2020 and time deposit to INA as of December 31, 2019.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan lokal	829.904	704.413	Local Customer
Pelanggan luar negeri	1.650.352	386.715	Foreign Customer
Total - Pihak Ketiga	2.480.256	1.091.128	Total - Third Parties
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(100.241)	(25.246)	Allowance for expected credit losses
Pihak Ketiga - Neto	2.380.015	1.065.882	Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 32)	2.893.401	2.983.408	Related Parties (Note 32)
Total - Neto	5.273.416	4.049.290	Total - Net

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	4.410.792	3.456.663	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	444.059	321.329	1 - 30 days
31 - 60 hari	287.485	103.889	31 - 60 days
61 - 90 hari	20.576	59.563	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	110.504	107.846	More than 90 days
Kerugian kredit ekspektasian	100.241	25.246	Expected credit losses
Total	5.373.657	4.074.536	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	25.246	23.207
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama tahun berjalan	7.160	2.312
Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	(638)	(273)
Penambahan dari Entitas Anak baru	68.502	-
Selisih kurs atas penjabaran	(29)	-
Saldo akhir	100.241	25.246

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Barang jadi	1.608.869	1.442.769
Barang dalam proses	133.230	149.834
Bahan baku dan kemasan	2.146.197	1.810.101
Bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	557.904	399.810
Persediaan dalam perjalanan	270.386	147.628
Total	4.716.586	3.950.142
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(129.646)	(109.452)
Neto	4.586.940	3.840.690

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

An analysis of the movements in the balance of impairment losses on trade receivables is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	25.246	23.207
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama tahun berjalan	7.160	2.312
Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	(638)	(273)
Penambahan dari Entitas Anak baru	68.502	-
Selisih kurs atas penjabaran	(29)	-
Saldo akhir	100.241	25.246

See Note 34 for the credit risk on trade receivables.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

There was no account receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Barang jadi	1.608.869	1.442.769
Barang dalam proses	133.230	149.834
Bahan baku dan kemasan	2.146.197	1.810.101
Bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	557.904	399.810
Persediaan dalam perjalanan	270.386	147.628
Total	4.716.586	3.950.142
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(129.646)	(109.452)
Neto	4.586.940	3.840.690

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	109.452	88.258
Penambahan (pengurangan) :		
Penyisihan selama tahun berjalan	76.972	52.978
Pemulihan dan/atau penghapusan selama tahun berjalan	(57.514)	(31.784)
Penambahan dari Entitas Anak baru	1.125	-
Selisih kurs atas penjabaran	(389)	-
Saldo akhir	129.646	109.452

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.200.169 (31 Desember 2019: Rp3.463.879), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

Tidak ada persediaan yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

7. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama merupakan uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

6. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

Beginning balance
Addition (deduction):
Provisions during the year
Reversal and/or write-offs during the year
Addition from newly acquired Subsidiaries
Translation adjustment
Ending balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in values of inventories.

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties.

As of December 31, 2020, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp4,200,169 (December 31, 2019: Rp3,463,879), which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

7. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly represent advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

Berikut ini adalah rincian investasi jangka panjang:

8. LONG-TERM INVESTMENTS

The following describes the details of long-term investments:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Kprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan <i>/Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized Gains (Losses) on Financial Assets</i>	Penambahan Investasi/ Additional Investments	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan <i>/Translation of financial statements</i>	Eliminasi/ Elimination	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>						<u>Associates and Joint Ventures</u>
OIMP	213.500	(24.436)	29.500	-	-	OIMP
AAM	1.492.407	(7.469)	-	-	-	1.484.938 AAM
IOSP (Catatan 1)	50.213	(50.213)	-	-	-	- IOSP (Note 1)
AIMDI	33.997	(133.997)	100.000	-	-	- AIMDI
AIM	689.000	4.924	-	-	-	693.924 AIM
DUFIL (Catatan 1 dan 10)	-	11.470	6.596.056	(17.468)	(20.577)	6.569.481 DUFIL (Note 1 and 10)
<u>Metode biaya perolehan</u>	2	-	-	-	-	2 <u>At cost method</u>
<u>Aset keuangan</u>	600.744	1.077.586	-	-	-	1.678.330 <u>Financial assets</u>
Total	3.079.863	877.865	6.725.556	(17.468)	(20.577)	10.645.239 Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Kprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized Gains (Losses) on Available- for-Sale Financial Assets</i>	Penambahan Investasi/ Additional Investments			Nilai Tercatat/ Carrying Amount
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>						<u>Associates and Joint Ventures</u>
OIMP	69.000		(22.428)	144.500		191.072 OIMP
AAM	1.492.407		(3.806)	-		1.488.601 AAM
IOSP (Catatan 1)	20.213		(50.213)	30.000		- IOSP (Note 1)
AIMDI	9.999		(17.978)	23.999		16.020 AIMDI
AIM	656.500		3.937	32.500		692.937 AIM
<u>Metode biaya perolehan</u>	2		-	-		2 <u>At cost method</u>
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>	600.744		900.895	-		1.501.639 <u>Available-for-sale financial assets</u>
Total	2.848.865		810.407	230.999		3.890.271 Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Total aset gabungan	11.823.354	5.360.510
Total liabilitas gabungan	5.921.495	617.107
Nilai aset neto	5.901.859	4.743.403
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2.987.813	2.388.632
Goodwill dan lainnya, neto	5.996.564	-
Penyesuaian penjabaran selisih kurs	(17.468)	-
Nilai wajar aset keuangan	1.678.330	1.501.639
Total	10.645.239	3.890.271

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The summary of financial information of associates and joint ventures:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Total aset gabungan	11.823.354	5.360.510	Total combined assets
Total liabilitas gabungan	5.921.495	617.107	Total combined liabilities
Nilai aset neto	5.901.859	4.743.403	Net assets
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2.987.813	2.388.632	The Group's share in net assets of associates and joint ventures
Goodwill dan lainnya, neto	5.996.564	-	Goodwill and others, net
Penyesuaian penjabaran selisih kurs	(17.468)	-	Foreign exchange translation adjustment
Nilai wajar aset keuangan	1.678.330	1.501.639	Fair value of financial assets
Total	10.645.239	3.890.271	Total
Penjualan neto	2.744.970	209.398	Net sales
Rugi neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(278.400)	(69.433)	Net losses of Associates and Joint Ventures
Bagian Kelompok Usaha atas rugi neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(130.197)	(47.876)	The Group's share in net losses of Associates and Joint Ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak	387	66	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak baru (Catatan 10) /Acquisition of new Subsidiary (Note 10)	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications (*)	Selisih kurs atas penjabaran/ Translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat							Carrying Amount	
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	1.291.946	53.036	129.964	557	2.601	(3.310)	1.473.680	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.310.518	56.508	611.466	15.205	463.318	(16.553)	5.410.052	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	10.034.397	196.307	500.946	47.582	574.142	(34.246)	11.223.964	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	480.742	18.611	35.609	16.132	2.971	(2.593)	519.208	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	847.174	83.740	36.509	21.382	40.177	(3.502)	982.716	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	32.097	3.213	5.016	1.495	-	(398)	38.433	Leasehold improvements
Galon	61.693	34.373	-	36.441	-	-	59.625	Gallons
Aset tetap dalam pembangunan	926.218	1.107.083	18.972	-	(695.559)	(164)	1.356.550	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	17.984.785	1.552.871	1.338.482	138.794	387.650	(60.766)	21.064.228	Total Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi							Accumulated Depreciation and Amortization	
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	43.497	7.294	-	557	-	(9)	50.225	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1.327.849	231.764	-	3.980	-	(8.348)	1.547.285	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	4.319.840	642.189	-	39.741	-	(11.956)	4.910.332	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	287.219	62.375	-	14.501	-	(1.784)	333.309	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	586.870	122.194	-	19.730	-	(2.715)	686.619	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	21.044	7.529	-	933	-	(200)	27.440	Leasehold improvements
Galon	13.266	39.047	-	31.731	-	-	20.582	Gallons
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	6.599.585	1.112.392	-	111.173	-	(25.012)	7.575.792	Total Accumulated Depreciation and Amortization
<u>Penyisihan penurunan nilai aset tetap</u>	42.788	94.352	-	-	-	-	137.140	<u>Allowance for decline in value of fixed assets</u>
Nilai Buku Neto	11.342.412						13.351.296	Net Book Value

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp387.650/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp387,650.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Amount
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	1.264.558	11.093	452	16.747	1.291.946	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.101.933	74.448	1.807	135.944	4.310.518	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	9.193.091	320.410	107.523	628.419	10.034.397	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	382.169	100.324	13.832	12.081	480.742	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	776.515	73.713	23.254	20.200	847.174	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	30.978	1.404	285	-	32.097	Leasehold improvements
Galon	41.972	49.841	30.120	-	61.693	Gallons
Aset tetap dalam pembangunan	663.578	806.650	-	(544.010)	926.218	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	16.454.794	1.437.883	177.273	269.381	17.984.785	Total Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi						Accumulated Depreciation and Amortization
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	36.289	7.214	6	-	43.497	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1.128.029	200.428	608	-	1.327.849	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3.781.198	616.435	77.793	-	4.319.840	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	244.838	55.145	12.764	-	287.219	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	503.173	106.070	22.373	-	586.870	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	16.224	5.104	284	-	21.044	Leasehold improvements
Galon	3.421	36.364	26.519	-	13.266	Gallons
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	5.713.172	1.026.760	140.347	-	6.599.585	Total Accumulated Depreciation and Amortization
<u>Penyisihan penurunan nilai aset tetap</u>	-	42.788	-	-	42.788	<u>Allowance for decline in value of fixed assets</u>
Nilai Buku Neto	10.741.622				11.342.412	Net Book Value

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp269.381/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp269,381.

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The analysis of the sale of fixed assets is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penerimaan dari penjualan	28.257	54.328	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(9.486)	(29.162)	Net carrying amount of fixed assets sold
Labanya neto atas penjualan aset tetap	18.771	25.166	Net gain on sale of fixed assets

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in progress consist of:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Sarana dan prasarana tanah	1% - 99%	9.294	2021
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3% - 99%	273.375	2021
Mesin dan peralatan	0% - 99%	1.057.436	2021
Perabotan dan peralatan kantor	9% - 99%	16.445	2021
Total		1.356.550	

Land improvement
Buildings, structures and
improvements
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and
office equipment

Total

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Sarana dan prasarana tanah	0% - 94%	2.064	2020
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5% - 99%	441.920	2020
Mesin dan peralatan	0% - 99%	468.724	2020
Perabotan dan peralatan kantor	1% - 99%	13.510	2020
Total		926.218	

Land improvement
Buildings, structures and
improvements
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and
office equipment

Total

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization expenses were charged to operations as part of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pokok penjualan	941.873	871.859	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 26)	95.650	90.982	Selling and distribution expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	74.869	63.919	General and administrative expenses (Note 26)
Total	1.112.392	1.026.760	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, dengan nilai perolehan sebesar Rp2.648.548.

As of December 31, 2020, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized with acquisition cost amounting to Rp2,648,548.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership of land rights are all in the form of HGB. These land rights have remaining terms expiring at various dates upto 2069. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp22.534.905 (31 Desember 2019: Rp21.787.534), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap tertentu yang dimiliki oleh divisi biskuit, divisi minuman dan divisi *dairy* diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya, sehingga penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp137.140 dan Rp42.788.

Tidak ada aset tetap yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Transaksi non-kas terkait pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2020	2019

Transaksi non-kas:

Mutasi pembelian aset tetap melalui utang	(46.669)	393
---	----------	-----

Non-cash transactions:
Movement of purchases of fixed
asset through payables

**10. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD**

Kombinasi Bisnis

PCL

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Perusahaan telah melakukan akuisisi 100% saham PCL, sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas PCL.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp22,534,905 (December 31, 2019: Rp21,787,534) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

Management is of the opinion that as of the reporting dates, the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary, except for certain fixed assets owned by biscuit, beverages and dairy division that were written down to its recoverable value resulting to allowance for decline in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019, amounting to Rp137,140 and Rp42,788, respectively.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

Non-cash transactions in relation to the purchases of fixed assets are as follow:

**10. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS**

Business Combination

PCL

As described in Note 1d, the Company acquired 100% shares of PCL. Accordingly since then, the Group obtained control on PCL.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**10. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combination (continued)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PCL dan Entitas Anaknya pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of PCL and its Subsidiaries as at the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Provisional Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan setara kas	1.385.452
Aset lancar lainnya	3.317.125
Aset tetap (Catatan 9)	1.338.482
Investasi jangka panjang (Catatan 8)	6.596.056
Aset tidak lancar lainnya	58.436
	12.695.551
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.709.010
Liabilitas jangka panjang	196.838
	1.905.848
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	10.789.703
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi Entitas Anak PCL	(19.141.291)
Goodwill atas akuisisi	52.230.316
Nilai transaksi akuisisi 100% saham PCL	43.878.728
Dikurangi kas dan setara kas dari Entitas Anak yang diakuisisi	(1.385.452)
Dikurangi Nilai Retensi (Catatan 1)	(9.556.300)
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	32.936.976

	Assets
Cash and cash equivalents	
Other current assets	
Fixed assets (Note 9)	
Long-term Investment (Note 8)	
Other non-current assets	
	12.695.551
Liabilities	
Other current liabilities	
Non-current liabilities	
	1.905.848
Total identifiable net assets at fair values	
Non-controlling interests measured at the proportionate share of the PCL Subsidiaries' Net assets	
Goodwill on acquisition	
Consideration value of 100% of PCL shares	
Less cash and cash equivalents of the acquired Subsidiary	
Less Retention Amount (Note 1)	
Acquisition of a Subsidiary, net of cash and overdraft acquired	

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 27 Agustus 2020 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya. Kelompok Usaha sedang menunggu hasil penilaian akhir terhadap aset tetap dan aset lainnya yang dimiliki oleh PCL dan masih mengevaluasi jumlah yang dapat terpulihkan atas aset tersebut serta menentukan adanya liabilitas kontinjensi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, penilaian dan pengujian tersebut belum selesai.

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of August 27, 2020 and for the eight-month period then ended were based on an assessment of their fair provisional values. The Group seeks for final valuation for the fixed assets and other assets owned by PCL, and the recoverable amounts of the assets and is still determining if there are contingent liabilities. The valuation and assessment have not been completed as of the date of the consolidated financial statements.

Apabila informasi baru yang diperoleh dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi, merupakan fakta-fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi yang mengidentifikasi diperlukannya penyesuaian atas jumlah tersebut di atas, atau provisi yang ada pada tanggal akuisisi, maka pencatatan akuisisi tersebut akan disesuaikan.

If new information is obtained within one year of the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date which identifies adjustments to the above amounts, or any provisions that existed at the acquisition date, then the accounting for the acquisition will be adjusted.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**10. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combination (continued)

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam PCL melalui akuisisi saham.

The Group obtained control of PCL through the acquisition of shares of stock.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi PCL.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of PCL.

Goodwill

Goodwill

Goodwill Kelompok Usaha terdiri dari :

Goodwill of the Group consist of :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PCL	52.230.316	-	PCL
IDLK	1.424.030	1.424.030	IDLK
NICI	351.809	351.809	NICI
Neto	54.006.155	1.775.839	Net

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali untuk *goodwill* PCL yang muncul di tahun yang sama dengan periode pelaporan.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statement of financial position, except for goodwill of PCL which arose at the same year with the reporting period.

Goodwill tersebut dialokasikan ke PCL dan entitas anaknya, IDLK dan NICI sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun, termasuk jika ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Such goodwill was allocated to PCL and its subsidiaries, IDLK and NICI as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying amounts. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated were determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto	10,58% - 10,72%	11,36% - 11,60%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	5,00%	5,00%	Terminal growth rate

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020**

Nilai Tercatat/Carrying Amount

Saldo Awal/Beginning Balance
Penambahan/Additions
Pengurangan/Deductions
Saldo Akhir/Ending Balance

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance
Penambahan/Additions
Pengurangan/Deductions
Saldo Akhir/Ending Balance

Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount

**10. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Goodwill (continued)

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

Intangible Assets

An analysis of the movements of intangible assets is as follows:

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>1.411.540</u>	<u>4.076.307</u>
Saldo Awal/Beginning Balance	1.532.238	532.979	2.065.217
Penambahan/Additions	133.238	18.854	152.092
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.665.476</u>	<u>551.833</u>	<u>2.217.309</u>
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	<u>999.291</u>	<u>859.707</u>	<u>1.858.998</u>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019**

Nilai Tercatat/Carrying Amount

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additions

Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additions

Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB, dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki TMP (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi Indokuat.

**10. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019</u>			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.403.891	4.068.658
Penambahan/Additions	-	7.649	7.649
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>1.411.540</u>	<u>4.076.307</u>
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.399.000	532.979	1.931.979
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.532.238</u>	<u>532.979</u>	<u>2.065.217</u>
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	<u>1.132.529</u>	<u>878.561</u>	<u>2.011.090</u>

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which are owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which are owned by TMP (has been merged into TSP) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of Indokuat.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk merek dagang Milkkuat dan beberapa lisensi air TSP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penurunan nilai merek dagang Milkkuat dan lisensi air TSP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp18.075 dan Rp779, dimana keduanya dibebankan pada operasi tahun berjalan. Rugi penurunan nilai atas merek dagang Milkkuat disebabkan proyeksi arus kas yang diharapkan di masa depan dalam kondisi pasar saat ini belum mencukupi untuk menutupi nilai tercatat aset tak berwujud tersebut. Sedangkan penurunan nilai lisensi air TSP disebabkan karena tidak diperpanjangnya beberapa lisensi air tersebut di tahun 2020.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode "*costs-savings*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tingkat diskonto	10,32% - 11,86%
Tingkat pertumbuhan majemuk	5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

**10. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life
(continued)

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for the brand name of Milkkuat and some of water licenses of TSP for the year ended December 31, 2020.

The impairment loss of brand name of Milkkuat and water licenses of TSP for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp18,075 and Rp779, respectively, which were charged to current operations. The impairment loss of brand name of Milkkuat was driven by projected cash flows in the future in the light of current market condition which is expected to be inadequate to recover the carrying value of the said intangible assets. While the impairment loss of water licenses of TSP arose since some of water licenses were not extended in 2020.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that are classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto	10,92% - 12,40%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,80% - 5,00%	Terminal growth rate

The projected cash flows beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait.

Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

11. SEWA

Sebagai Lessee

Kelompok usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Kelompok usaha dibatasi untuk tidak menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sedangkan peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan pengakhiran yang dapat dilakukan oleh Kelompok Usaha. Jika memungkinkan, Kelompok Usaha berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi ekstensi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Kelompok Usaha sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh lessor. Opsi pengakhiran dapat dilakukan sesuai dengan periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok Usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus.

**10. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU.

The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

11. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, vehicles and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms between 2 to 5 years, meanwhile office equipment generally has lease terms of 2 years.

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya selama tahun berjalan:

11. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right of use assets recognised on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the year:

	Hak sewa tanah/ <i>Land rights</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Peralatan kantor/ <i>Office Equipment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2020	747	52.700	22.784	161.105	12.989	250.325	January 1, 2020
Penambahan	13.999	61.956	4.129	93.262	16.395	189.741	Additions
Akuisisi Anak Perusahaan baru	21.049	1.699	-	7.770	-	30.518	Acquisition of new Subsidiary
Terminasi	-	(2.031)	-	(2.457)	(73)	(4.561)	Termination
Beban depresiasi	(954)	(57.701)	(12.348)	(114.813)	(26.804)	(212.620)	Depreciation expense
Selisih kurs atas penjabaran	(869)	191	-	1.364	722	1.408	Translation adjustment
31 Desember 2020	33.972	56.814	14.565	146.231	3.229	254.811	December 31, 2020

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

Movement of lease liabilities during the year:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
1 Januari 2020	250.324	January 1, 2020
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	193.094	Addition of lease liabilities during the year
Akuisisi Anak Perusahaan baru	28.668	Acquisition of new Subsidiary
Terminasi sewa	(3.792)	Lease terminations
Sewa jatuh tempo	(265.527)	Matured lease
Penambahan bunga	13.448	Accretion of interest
Selisih kurs atas penjabaran	2.303	Translation adjustment
31 Desember 2020	218.518	December 31, 2020
Dikurangi Bagian lancar	(91.259)	Less Current portion
Bagian tidak lancar	127.259	Non-current portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

Amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>Year ended December 31, 2020</i>	
Beban penyusutan aset hak guna	212.620	Depreciation expense of right of use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	13.448	Interest expense on lease liabilities
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	126.272	Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases
Jumlah	352.340	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

Short-term bank loans and overdraft consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Dalam Rupiah</u>					<u>In Rupiah</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Mandiri					Mandiri
Kredit Jangka Pendek	-	150.000	-	-	Short-term Credit
Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG) (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta) ^{(1)(*)}					Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG) (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch) ^{(1)(*)}
Modal Kerja	70.525	417.030	-	-	Working Capital
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka <i>Money Market</i>	500.000	500.000	430.000	-	Money Market Time Loan
Cerukan	22.000	22.000	-	-	Overdraft
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(1)(*)}					PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(1)(*)}
Modal Kerja	423.150	417.030	-	-	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka	1.106.500	1.196.500	75.000	439.500	Time Loan
Cerukan	100.000	100.000	7.501	18.608	Overdraft
BTPN (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)					BTPN (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
Pembiayaan Utang Usaha	-	60.000	-	-	Account Payable Financing
Mandiri					Mandiri
Kredit Jangka Pendek	-	100.000	-	-	Short-term Credit
MUFG ^{(2)(*)}					MUFG ^{(2)(*)}
Modal Kerja	423.150	417.030	-	-	Working Capital
Mizuho ^{(2)(*)}					Mizuho ^{(2)(*)}
Modal Kerja	423.150	417.030	-	-	Working Capital
<u>Dalam Mata Uang Asing</u> (Catatan 36)					<u>In Foreign Currency (Note 36)</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
MUFG ^{(1)(*)}					MUFG ^{(1)(*)}
Modal Kerja	US\$5.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
Mizuho ^{(1)(*)}					Mizuho ^{(1)(*)}
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Mizuho ^{(2)(*)}					Mizuho ^{(2)(*)}
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
MUFG ^{(2)(*)}					MUFG ^{(2)(*)}
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
Total			512.501	458.108	Total

⁽¹⁾ Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh Perusahaan dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

⁽²⁾ Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh IDLK dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

^(*) Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

⁽¹⁾ As of December 31, 2020 and December 31, 2019, these credit facilities that are available to the Company can be withdrawn as *trust receipts payable* and/or *working capital loan*.

⁽²⁾ As of December 31, 2020 and December 31, 2019, these credit facilities that are available to the IDLK can be withdrawn as *trust receipts payable* and/or *working capital loan*.

^(*) This credit facility is denominated in US Dollar but can be withdrawn in Rupiah.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2020 are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u> <u>Perusahaan</u>	Jatuh tempo/Maturities	Jaminan/Collateral	<u>In Rupiah</u> <u>Company</u>
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Juni 2021/June 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
BCA			BCA
Pinjaman Berjangka <i>Money Market</i>	Juli 2021/July 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Money Market Time Loan
Cerukan	Juli 2021/July 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Overdraft
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	September 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
BCA			BCA
		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp100.000 yang diberikan kepada AIBM, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/Unsecured except for the facility given to AIBM amounting to Rp100,000, which is secured by corporate guarantee from the Company	
Pinjaman Berjangka	April 2021 - Oktober 2021/ April 2021 - October 2021		Time Loan
		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp40.000 yang diberikan kepada IKSM, dijamin dengan jaminan korporasi dari IDLK/Unsecured except for the facility given to IKSM amounting to Rp40,000, which is secured by corporate guarantee from IDLK	
Cerukan	Juli 2021 - September 2021/ July 2021 - September 2021		Overdraft
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Juni 2021/June 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	April 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>Dalam mata uang asing</u> <u>Perusahaan</u>			<u>In foreign currency</u> <u>Company</u>
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Juni 2021/June 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	September 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	April 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Juni 2021/June 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Currencies Denomination
Rupiah	4,10% - 8,75%	6,00% - 9,75%	Rupiah
Dolar AS	0,81% - 2,17%	3,00% - 3,03%	US Dollar

Metode pembayaran utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo dan dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan, penjaminan atau pengalihan aset, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo jika ada telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

13. UTANG TRUST RECEIPTS

Tidak terdapat saldo utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Fasilitas utang *trust receipts* berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Kemasan Perusahaan dan IDLK oleh bank.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Currency Denomination
Dolar AS	0,84% - 1,02%	2,09% - 3,32%	US Dollar

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The range of annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft is as follows:

The payment method of the short-term bank loans is one time payment at maturity date and extendable subject to the approval of the banks.

Under the terms of the loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers, sale, pledge or transfer of assets, granting of loans to third parties, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

As of December 31, 2020, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required. As of the date of completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or extended.

13. TRUST RECEIPTS PAYABLE

There is no trust receipts payable balance as of December 31, 2020 and 2019.

The facilities of trust receipts payable are related to the importations of raw materials, which were released and delivered to the Company's Packaging Division and IDLK in trust by the bank.

The range of annual interest rates of the trust receipts payable during the year is as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Seluruh utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan.

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Bank ANZ Indonesia	70.000.000	70.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
MUFG (*)	35.000.000	60.000.000	MUFG (*)
Mizuho (*)	60.000.000	60.000.000	Mizuho (*)
Total	165.000.000	190.000.000	Total

(*) lihat Catatan 12 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/refer to Note 12 related to joint credit facility.

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

13. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

All the trust receipts payable are unsecured.

Relative to the above, the details of the existing trust receipts facilities obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum trust receipts facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

All of the above trust receipts facilities are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok lokal	2.244.307	2.009.931	Local suppliers
Pemasok luar negeri	458.608	218.105	Foreign suppliers
Sub-total - Pihak Ketiga	2.702.915	2.228.036	Sub-total - Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 32)	342.196	407.397	Related Parties (Note 32)
Total	3.045.111	2.635.433	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	2.379.581	2.293.983	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	469.536	301.261	1 - 30 days
31 - 60 hari	86.090	21.321	31 - 60 days
61 - 90 hari	50.518	1.588	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	59.386	17.280	More than 90 days
Total	3.045.111	2.635.433	Total

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Accounts payable - trade consist of:

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Iklan dan promosi	1.315.384	1.168.783	Advertising and promotions
Beban penjualan	617.435	478.237	Selling expenses
Utilitas	47.126	48.339	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	279.907	146.158	Others (each below Rp40,000)
Total	2.259.852	1.841.517	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

**15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses

Accrued expenses consist of:

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
PPN - neto	94.121	77.638	VAT - net
Pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	71.318	-	Withholding taxes Overseas Subsidiaries
Total	165.439	77.638	Total

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan		
Pasal 21	13.243	14.682
Pasal 23/26	38.568	15.519
Pasal 25/29	1.374.626	472.982
PPN - neto	44.996	41.679
Pajak penghasilan Entitas Anak		
luar negeri	324.459	-
Pajak lain-lain	536	963
Total	1.796.428	545.825

c. Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan		
Pasal 21	13.243	14.682
Pasal 23/26	38.568	15.519
Pasal 25/29	1.374.626	472.982
PPN - neto	44.996	41.679
Pajak penghasilan Entitas Anak		
luar negeri	324.459	-
Pajak lain-lain	536	963
Total	1.796.428	545.825

c. Fiscal Reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.958.647	7.436.972	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak, neto	(2.541.734)	(1.085.314)	Deduct income before tax of Subsidiaries, net
Eliminasi	233.789	145.720	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	7.650.702	6.497.378	Income before income tax expense - Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	133.888	62.194	Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book of depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	1.452.426	305.601	Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(224.018)	(142.002)	Income already subjected to final tax
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	9.012.998	6.723.171	Estimated Taxable Income - Company

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Kini			Current
Tahun berjalan	2.538.941	2.035.080	Current year
Penyesuaian atas periode lalu	3.771	36.546	Adjustment in respect of the prior period
Tangguhan			Deferred
Tahun berjalan	(78.053)	5.317	Current year
Penyesuaian tarif pajak atas periode lalu	75.414	-	Tax rate adjustment of the prior period
Total Beban Pajak Penghasilan	2.540.073	2.076.943	Total Income Tax Expense

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

16. TAXATION (continued)

d. Income tax expense

Details of income tax expense (benefit) reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1")

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapai Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPh") badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku sebelum Perppu-1 disahkan, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

16. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1")

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") regarding "State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System". Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax ("CIT") rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the rate of 25% before ratification of Perppu-1 to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly-listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") (lanjutan)

Di samping itu, Perppu-1 juga menetapkan, antara lain, ketentuan baru tentang: (i) pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dan/atau jasa kena pajak dari luar negeri di dalam daerah pabean Indonesia yang terjadi dalam perdagangan melalui sistem elektronik; (ii) pajak penghasilan atau pajak transaksi elektronik atas transaksi penjualan secara langsung maupun melalui penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik dari pelaku usaha perdagangan melalui sistem elektronik luar negeri yang memiliki "kehadiran ekonomi signifikan" di Indonesia; (iii) perpanjangan jatuh tempo pelaporan dan penyampaian dokumen perpajakan; dan (iv) fasilitas kepabeanan untuk barang-barang tertentu berupa pembebasan atau keringanan bea masuk dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perppu-1, kebijakan-kebijakan tersebut di atas akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah dan/atau Peraturan Menteri Keuangan.

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan

Selama tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan tertentu menerima SKPKB dan SKPLB dari Kantor Pajak. Berikut adalah SKPKB dan SKPLB signifikan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut.

16. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") (continued)

Aside from that, Perppu-1 also stipulated, among others, the new provisions for: (i) value added tax on the utilization of foreign intangible goods or services in Indonesia's Customs Area through ecommerce system; (ii) income tax or electronic transaction tax on direct sales or sales through the marketplace of foreign e-commerce players with "significant economic presence" in Indonesia; (iii) deadline extensions for certain tax filings and tax document submissions; and (iv) customs facility for certain goods through import duty exemption or reduction with regards to the handling of Covid-19 pandemic, and/or anticipating any threat to the national economy and/or the stability of the financial system.

As stipulated in Perppu-1, the above policies will be further regulated under Government Regulations and/or Minister of Finance's Decrees.

e. Significant tax assessments results

During 2020 and 2019, the Company and certain Subsidiaries received SKPKB and SKPLB from Tax Office. The following are the significant SKPKB and SKPLB which were received by the Company and its certain Subsidiaries.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan
(lanjutan)**

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2015, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp27.898 dan PPN sebesar Rp365. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebaskan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2019.

Pada bulan September 2009, IMM (sekarang merupakan salah satu divisi dari Perusahaan) menerima SKP dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh Perusahaan dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak (PP). Pada bulan Desember 2011, PP memutuskan bahwa sebesar Rp15.391, yang terbagi menjadi 3 putusan PP, harus dikembalikan kepada Perusahaan. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, PP memberitahukan kepada Perusahaan mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak atas 3 putusan PP tersebut melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, Perusahaan menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Dari permohonan peninjauan kembali atas 3 putusan PP tersebut, 2 di antaranya senilai Rp1.103, ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, Perusahaan belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali untuk satu putusan PP yang tersisa senilai Rp14.288.

16. TAXATION (continued)

**e. Significant tax assessments results
(continued)**

The Company

In 2019, the Company received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2015, which concluded to underpayment of corporate income tax amounting to Rp27,898 and VAT amounting to Rp365. The Company paid the said underpayments and charged it to 2019 operations.

In September 2009, IMM (currently one of the Company's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. The Company paid the said underpayment but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by the Company but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, the Company filed an appeal to the Tax Court (TC). In December 2011, the TC ruled, through 3 of its decisions, that Rp15,391 had to be refunded to the Company. Through its letter dated May 31, 2012, the TC informed the Company of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, the Company filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. From the application for review on 3 of the said TC's decisions, 2 out of it amounting to Rp1,103, was rejected by the Supreme Court. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, the Company has not received a decision from the Supreme Court on the rest of the above-mentioned tax case amounting to Rp14,288.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan
(lanjutan)**

Entitas Anak

IDLK

Pada tahun 2020, IDLK menerima SKPLB dan SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak dan PPN untuk tahun pajak 2018, yang menyatakan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp34.223 dan kurang bayar atas pajak lainnya sebesar Rp908, dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp34.737. Pada bulan Juli 2020, IDLK telah menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut.

Pada tahun 2019, IDLK menerima SKPLB dan SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak dan PPN untuk tahun pajak 2017, yang menyatakan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp62.599 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp65.128 dan kurang bayar atas PPN sebesar Rp229. IDLK telah menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut dan membebaskan selisih jumlah lebih bayar atas PPh badan yang diajukan dengan jumlah yang disetujui, maupun kekurangan PPN tersebut pada operasi tahun 2019.

IKSM

Pada tahun 2018, IKSM menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2016. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp1.011 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp1.011. Jumlah yang disetujui tersebut telah diterima di tahun 2019.

16. TAXATION (continued)

**e. Significant tax assessments results
(continued)**

Subsidiaries

IDLK

In 2020, IDLK received SKPLB and SKPKB related to assessments of all taxes and PPN for fiscal year 2018, which concluded to overpayment of corporate income tax amounting to Rp34,223 and underpayment of other taxes amounting to Rp908, from total initial claim amounting to Rp34,737. In July 2020, IDLK has received the said overpayment and paid the underpayments.

In 2019, IDLK received SKPLB and SKPKB related to assessments of all taxes and PPN for fiscal year 2017, which concluded to overpayment of corporate income tax amounting to Rp62,599 from total initial claim amounting to Rp65,128 and underpayment of VAT amounting to Rp229. IDLK received the said overpayment and paid the underpayments and also charged the difference between the initial claim with the approved claim of corporate income tax and the underpayment of VAT to 2019 operations.

IKSM

In 2018, IKSM received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2016. The Tax Office agreed to refund Rp1,011 from total initial claim amounting to Rp1,011. The such approved claim was received in 2019.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan
(lanjutan)**

IFL

Pada tahun 2020, IFL menerima SKPLB dan SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2018, yang menyatakan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp14.524 dan kurang bayar atas pajak lainnya sebesar Rp208, dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp14.534. Pada bulan Februari 2021, IFL telah menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, IFL belum menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut, dan jumlah permohonan yang disetujui tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang bukan usaha - pihak ketiga".

Pada tahun 2019, IFL menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2017. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp15.907 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp22.026. IFL telah menerima kelebihan pajak tersebut dan membebaskan selisih jumlah lebih bayar atas PPh badan yang diajukan dengan jumlah yang disetujui tersebut pada operasi tahun 2019.

AIBM

Pada tahun 2020, IASB (sekarang sudah merger ke dalam AIBM) menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPN untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh permohonan restitusi sebesar Rp31.069. AIBM telah menerima kelebihan pajak tersebut pada tahun 2020.

Pada tahun 2019, AIBM menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPN untuk tahun pajak 2017. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp51.980 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp52.319. AIBM telah menerima kelebihan pajak tersebut dan membebaskan selisih jumlah lebih bayar atas PPN yang diajukan dengan jumlah yang disetujui tersebut pada operasi tahun 2019.

16. TAXATION (continued)

**e. Significant tax assessments results
(continued)**

IFL

In 2020, IFL received SKPLB and SKPKB related to assessments of all taxes and PPN for fiscal year 2018, which concluded to overpayment of corporate income tax amounting to Rp14,524 and underpayment of other taxes amounting to Rp208 from total initial claim amounting to Rp14,534. In February 2021, IFL has received the said overpayment and paid the underpayments. As of December 31, 2020, IFL has not received the said overpayment and paid the underpayments, and the said approved overpayment was recorded as part of "Accounts receivable non-trade - third parties".

In 2019, IFL received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2017. The Tax Office agreed to refund Rp15,907 from total initial claim amounting to Rp22,026. IFL received the said overpayment and also charged the difference between the initial claim with the approved claim of corporate income tax to 2019 operations.

AIBM

In 2020, IASB (currently merged into AIBM) received SKPLB related to its claim for VAT refund for fiscal year 2018. The Tax Office agreed to fully refund amounting to Rp31,069. AIBM received the said overpayment in 2020.

In 2019, AIBM received SKPLB related to its claim for VAT refund for fiscal year 2017. The Tax Office agreed to refund Rp51,980 from total initial claim amounting to Rp52,319. AIBM received the said overpayment and also charged the difference between the initial claim with the approved claim of corporate income tax to 2019 operations.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan
(lanjutan)**

AIBM (lanjutan)

Pada tahun 2019, PCIB (sekarang sudah merger ke dalam AIBM) menerima SKPKB terkait dengan PPh badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp62.994. AIBM telah mengajukan keberatan atas seluruh nilai tersebut kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, AIBM belum menerima putusan dari Kantor Pajak.

TSP

Pada tahun 2020, TMP (sekarang sudah merger ke dalam TSP) menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPN untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp13.230 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp13.480. TSP telah menerima kelebihan pajak tersebut dan membebaskan selisih jumlah lebih bayar atas PPN yang diajukan dengan jumlah yang disetujui tersebut pada operasi tahun 2020.

Pada tahun 2019, TMP (sekarang sudah merger ke dalam TSP) menerima SKPKB terkait dengan semua PPN untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp61.229. Pada bulan Februari 2020, TSP telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp60.775 kepada Kantor Pajak dan telah disetujui seluruhnya.

Pada tahun 2019, TSP menerima SKPKB terkait dengan semua PPh badan dan PPN untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp25.398. Pada bulan Februari 2020, TSP telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp25.240 kepada Kantor Pajak dan telah disetujui seluruhnya.

16. TAXATION (continued)

**e. Significant tax assessments results
(continued)**

AIBM (continued)

In 2019, PCIB (currently merged into AIBM) received SKPKB related to corporate income tax for fiscal year 2018 amounting Rp62,994. AIBM has submitted its objection of all of the said amount to the Tax Office. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, AIBM has not received a decision from the Tax Office.

TSP

In 2020, TMP (currently merged into TSP) received SKPLB related to its claim for VAT refund for fiscal year 2018. The Tax Office agreed to refund Rp13,230 from total initial claim amounting to Rp13,480. TSP received the said overpayment and also charged the difference between the initial claim with the approved claim of corporate income tax to 2020 operations.

In 2019, TMP (currently merged into TSP) received SKPKB related to corporate income tax and VAT for fiscal year 2015 amounting Rp61,229. In February 2020, TSP has submitted its objection related to SKPKB of VAT to the Tax Office amounting to Rp60,775 and has been fully approved.

In 2019, TSP received SKPKB related to corporate income tax and VAT for fiscal year 2015 amounting Rp25,398. In February 2020, TSP has submitted its objection related to SKPKB of VAT to the Tax Office amounting to Rp25,240 and has been fully approved.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.958.647	7.436.972
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	2.112.393	1.859.243
Pengaruh pajak penghasilan atas:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	353.495	102.162
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(56.167)	(39.594)
Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan cadangan rugi fiskal	42.724	118.586
Penyesuaian tarif pajak atas aset dan liabilitas pajak tangguhan	83.857	-
Penyesuaian pajak atas periode lalu	3.771	36.546
Beban pajak penghasilan - neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.540.073	2.076.943

Tarif pajak penghasilan yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Indonesia	22%	25%
Malaysia	25%	25%
Singapura	17%	17%

16. TAXATION (continued)

f. Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on the applicable tax rate
Income tax effect of:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrecognised tax losses carry forward and write-off of fiscal losses
Tax rate adjustments on deferred tax assets and liabilities
Tax adjustment in respect of prior period
Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The income tax rate applicable to the Group is as follows:

Indonesia
Malaysia
Singapore

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan

g. Deferred taxes

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	632.275	736.156	Liabilities for employee benefits
Cadangan bonus	84.750	54.950	Accrual of bonus
Aset tak berwujud	21.158	43.630	Intangible assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	1.769	2.212	Tax losses carried forward
Aset tetap	(286.985)	(357.699)	Fixed assets
Lain-lain	25.173	53.939	Others
Neto	478.140	533.188	Net
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	92.701	97.901	Liabilities for employee benefits
Cadangan bonus	12.330	14.345	Accrual of bonus
Aset tetap	(193.445)	(193.931)	Fixed assets
Aset tak berwujud	(193.015)	(285.945)	Intangible assets
Lain-lain	11.586	2.736	Others
Neto	(269.843)	(364.894)	Net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan. Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis. Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Permohonan restitusi pajak penghasilan sejumlah Rp5.297 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp53.757) disajikan sebagai akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Claims for corporate income tax refund totaling Rp5,297 as of December 31, 2020 (December 31, 2019: Rp53,757) are presented as "Other non-current assets" account in the consolidated statements of financial position.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ <i>Maximum Credit Facilities Limit</i>		Jumlah/Amounts		Jumlah pembayaran selama tahun 2020/ <i>Repayment amounts in 2020</i>
	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
<u>Dalam Mata Uang Asing (Catatan 36)</u>					<u>In Foreign Currency (Note 36)</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
<u>Offshore Lender</u>					<u>Offshore Lender</u>
Bank of China, Hongkong Pinjaman Sindikasi	US\$130.000.000	-	1.833.651	-	Bank of China, Hongkong Syndication Loan
BNP Paribas Pinjaman Sindikasi	US\$200.000.000	-	2.821.002	-	BNP Paribas Syndication Loan
Natixis, Cabang Hongkong Pinjaman Sindikasi	US\$200.000.000	-	2.821.002	-	Natixis, Hongkong Branch Syndication Loan
OCBC Pinjaman Sindikasi	US\$250.000.000	-	3.526.253	-	OCBC Syndication Loan
SMBC, Singapura Pinjaman Sindikasi	US\$169.750.000	-	2.394.326	-	SMBC, Singapore Syndication Loan
Pinjaman Sindikasi	JPY12.291.112.500	-	1.677.387	-	Syndication Loan
The Norinchukin Bank, Singapura Pinjaman Sindikasi	JPY7.136.775.000	-	973.966	-	The Norinchukin Bank, Singapore Syndication Loan
China CITIC, Singapura Pinjaman Sindikasi	US\$30.000.000	-	423.150	-	China CITIC, Singapore Syndication Loan
China Minsheng Bank, Hongkong Pinjaman Sindikasi	US\$30.000.000	-	423.150	-	China Minsheng Bank, Hongkong Syndication Loan
Credit Agricole Bank, Singapura Pinjaman Sindikasi	US\$43.000.000	-	606.514	-	Credit Agricole Bank, Singapore Syndication Loan
Fubon Bank, Hongkong Pinjaman Sindikasi	US\$10.000.000	-	141.050	-	Fubon Bank, Hongkong Syndication Loan
Intesa Sanpaolo, Singapura Pinjaman Sindikasi	US\$57.000.000	-	803.986	-	Intesa Sanpaolo, Singapore Syndication Loan
Land Bank of Taiwan, Singapura Pinjaman Sindikasi	US\$30.000.000	-	423.150	-	Land Bank of Taiwan, Singapore Syndication Loan
RHB Bank Berhad, Malaysia Pinjaman Sindikasi	US\$28.500.000	-	401.993	-	RHB Bank Berhad, Malaysia Syndication Loan
RHB Bank (L) Ltd, Malaysia Pinjaman Sindikasi	US\$28.500.000	-	401.993	-	RHB Bank (L) Ltd, Malaysia Syndication Loan
State Bank of India, Singapura Pinjaman Sindikasi	US\$30.000.000	-	423.150	-	State Bank of India, Singapore Syndication Loan
Taipei Fubon Commercial Bank, Taiwan Pinjaman Sindikasi	US\$52.500.000	-	740.513	-	Taipei Fubon Commercial Bank, Taiwan Syndication Loan
The Bank of East Asia, Singapura Pinjaman Sindikasi	US\$30.000.000	-	423.150	-	The Bank of East Asia, Singapore Syndication Loan
The Korea Development Bank Pinjaman Sindikasi	US\$50.000.000	-	705.251	-	The Korea Development Bank Syndication Loan
The Korea Development Bank, Singapura Pinjaman Sindikasi	US\$50.000.000	-	705.251	-	The Korea Development Bank, Singapore Syndication Loan

17. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term bank loans are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank (lanjutan)

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ <i>Maximum Credit Facilities Limit</i>		Jumlah/Amounts		Jumlah pembayaran selama tahun 2020/ <i>Repayment amounts in 2020</i>	
	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>		
<u>Onshore Lender</u>						
Bank of China, Indonesia						<u>Onshore Lender</u> <i>Bank of China, Indonesia</i>
Pinjaman Sindikasi	US\$100.000.000	-	1.410.501	-	-	<i>Syndication Loan</i>
Mizuho, Indonesia						<i>Mizuho, Indonesia</i>
Pinjaman Sindikasi	US\$130.750.000	-	1.844.230	-	-	<i>Syndication Loan</i>
Pinjaman Sindikasi	JPY12.291.112.500	-	1.677.387	-	-	<i>Syndication Loan</i>
Maybank						<i>Maybank</i>
Pinjaman Sindikasi	US\$100.000.000	-	1.410.501	-	-	<i>Syndication Loan</i>
<u>Dalam Rupiah</u>						
<u>Entitas Anak</u>						
BCA						<u>In Rupiah</u> <u>Subsidiaries</u> <i>BCA</i>
Pinjaman Investasi	1.997.813	1.813.711	1.621.363	1.313.711	(115.899)	<i>Investment Loan</i>
BTPN (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)						<i>BTPN (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)</i>
Pinjaman Berjangka	-	240.000	-	-	-	<i>Revolving credit</i>
MUFG						<i>MUFG</i>
Pinjaman berjangka	275.625	323.750	275.625	323.750	(48.125)	<i>Term Loan</i>
<u>Dalam Mata Uang Asing</u>						
<u>(Catatan 36)</u>						
<u>Entitas Anak</u>						
Mizuho						<u>In Foreign Currency</u> <u>(Note 36)</u> <u>Subsidiary</u> <i>Mizuho</i>
Pinjaman Berjangka	JPY3.000.000.000	JPY2.000.000.000	380.756	255.933	(68.636)	<i>Term Loan</i>
MUFG						<i>MUFG</i>
Pinjaman Berjangka	-	-	-	-	(74.895)	<i>Term Loan</i>
Dikurangi biaya transaksi tanggungan atas utang bank			(304.692)	(2.608)	-	<i>Less deferred transaction cost on bank loans</i>
Neto			30.985.559	1.890.786	(307.555)	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(212.742)	(196.001)	(307.555)	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang			30.772.817	1.694.785	-	Long-term Portion

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of December 31, 2020 are as follows:

	Jatuh tempo/Maturity	Jaminan/Collateral	
<u>Dalam Mata Uang Asing</u>			
<u>Perusahaan</u>			
<u>Offshore Lender</u>			
Bank of China, Hongkong			<u>In Foreign Currency</u> <u>Company</u> <u>Offshore Lender</u> <i>Bank of China, Hongkong</i>
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	<i>Syndication Loan</i>
BNP Paribas			<i>BNP Paribas</i>
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	<i>Syndication Loan</i>
Natixis, Cabang Hongkong			<i>Natixis, Hongkong Branch</i>
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	<i>Syndication Loan</i>
OCBC			<i>OCBC</i>
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	<i>Syndication Loan</i>
SMBC, Singapura			<i>SMBC, Singapore</i>
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	<i>Syndication Loan</i>
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	<i>Syndication Loan</i>
The Norinchukin Bank, Singapura			<i>The Norinchukin Bank, Singapore</i>
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	<i>Syndication Loan</i>
China CITIC, Singapura			<i>China CITIC, Singapore</i>
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	<i>Syndication Loan</i>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Utang bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

<u>Dalam Mata Uang Asing</u> <u>Perusahaan</u>	<u>Jatuh tempo/Maturity</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>In Foreign Currency</u> <u>Company</u> <u>Offshore Lender</u> <u>(continued)</u>
Offshore Lender (lanjutan)			
China Minsheng Bank, Hongkong	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	China Minsheng Bank, Hongkong
Pinjaman Sindikasi Credit Agricole Bank, Singapura	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan Credit Agricole Bank, Singapore
Pinjaman Sindikasi Fubon Bank, Hongkong	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan Fubon Bank, Hongkong
Pinjaman Sindikasi Intesa Sanpaolo, Singapura	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan Intesa Sanpaolo, Singapore
Pinjaman Sindikasi Land Bank of Taiwan, Singapura	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan Land Bank of Taiwan, Singapore
Pinjaman Sindikasi RHB Bank Berhad, Malaysia	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan RHB Bank Berhad, Malaysia
Pinjaman Sindikasi RHB Bank (L) Ltd, Malaysia	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan RHB Bank (L) Ltd, Malaysia
Pinjaman Sindikasi State Bank of India, Singapura	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan State Bank of India, Singapore
Pinjaman Sindikasi Taipei Fubon Commercial Bank, Taiwan	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan Taipei Fubon Commercial Bank, Taiwan
Pinjaman Sindikasi The Bank of East Asia, Singapura	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan The Bank of East Asia, Singapore
Pinjaman Sindikasi The Korea Development Bank	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan The Korea Development Bank
Pinjaman Sindikasi The Korea Development Bank, Singapura	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan The Korea Development Bank, Singapore
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan
Onshore Lender			Onshore Lender
Bank of China, Indonesia	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Bank of China, Indonesia
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan
Mizuho, Indonesia	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho, Indonesia
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan
Maybank	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Maybank
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Syndication Loan
Dalam Rupiah Entitas Anak			In Rupiah Subsidiaries
BCA		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp1.210.938 yang diberikan kepada TSP dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/Unsecured except for facility given to TSP amounting to Rp1,210,938, respectively, secured by corporate guarantee from the Company	BCA
Pinjaman Investasi MUFG	Januari 2023 - September 2027/ January 2023 - September 2027		Investment Loan MUFG
Pinjaman Berjangka	Januari 2024/January 2024	Tanpa jaminan/Unsecured	Term Loan
Dalam Mata Uang Asing Entitas Anak			In Foreign Currency Subsidiary
Mizuho	Oktober 2023 - Februari 2027/October 2023 - February 2027	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho
Pinjaman Berjangka			Term Loan

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	5,42% - 9,00%
Mata uang asing	
Dolar Amerika	2,09% - 2,26%
Yen Jepang	1,35% - 1,65%

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *interest coverage ratio*.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

b. Utang jangka panjang lainnya

Pada bulan April 2018, TSP memperoleh pinjaman dalam Rupiah tanpa jaminan dari PT Daya Usaha Abadi. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,80% (31 Desember 2019: 7,30%) yang terutang setiap kuartal. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Saldo utang dan beban bunga yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang jangka panjang lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The range of annual interest rates of long-term loans is as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	Currency Denomination
6,79% - 9,25%	Rupiah
-	Foreign currency
	US Dollar
1,33% - 1,36%	Japanese Yen

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and the Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with the creditors, such as, among others, mergers, sale or transfer of major fixed assets and granting of loans to third parties.

The Company and its Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as *current ratio* and *interest coverage ratio*.

As of December 31, 2020, the Company and the said Subsidiaries complied with all of the above loan covenants or obtained the necessary waiver as required.

b. Other long-term debt

In April 2018, TSP obtained unsecured loan denominated in Rupiah from PT Daya Usaha Abadi. The loans bear annual interest at 6.80% (December 31, 2019: 7.30%) which were payable on quarterly basis. The loan will mature in 5 years from the withdrawal dates. The related payable balances and interest expenses arising from these transactions are presented as "Other long-term debt" in the consolidated statement of financial position and "Finance Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	3.414.882	3.192.966
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	222.355	223.646
Bunga atas kewajiban imbalan	263.038	267.564
Imbalan yang dibayarkan	(258.515)	(195.629)
Pemindahan Karyawan	4.704	-
Kurtailmen	(23.485)	(35.435)
Sub total	208.097	260.146
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Penyesuaian demografis	62	-
Penyesuaian pengalaman	(48.457)	(76.272)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	15.063	38.042
Sub total	(33.332)	(38.230)
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru (Catatan 1)	158.497	-
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	3.748.144	3.414.882

Penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 terutama didasarkan pada penilaian aktuarial yang ditentukan oleh perusahaan aktuarial independen (PT Kappa Konsultan Utama), sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 27 Januari 2021 (31 Desember 2019: 20 Januari 2020).

Asumsi aktuarial utama yang digunakan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Tingkat diskonto tahunan	3,0% - 6,9%	7,7% - 7,9%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,0% - 8,5%	8,0%
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/ Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	from mortality rate Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesia Mortality Table 2011
Referensi tingkat mortalitas Umur pensiun	55 - 65 tahun/years 6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52	55 tahun/years 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52
Tingkat pengunduran diri karyawan		

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

Present value of future benefit obligations at beginning of year
<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Benefits paid
Transfer of Employees
Curtailment
Sub total
<u>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</u>
Demography adjustment
Experience adjustments
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Sub total
Addition from newly acquired Subsidiary (Note 1)
Present value of future benefit obligations at end of year

The provision for employee benefits as at December 31, 2020 was mainly determined by an independent firm of actuary (PT Kappa Konsultan Utama), as set out in its report dated January 27, 2021 (December 31, 2019: January 20, 2020).

The key actuarial assumptions at the reporting dates are as follows:

Annual discount rate
Future annual salary increase rate
Annual disability rate
Mortality rate reference
Retirement age
Resignation rate

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi Utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key Assumptions</u>
31 Desember 2020			December 31, 2020
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(251.531)/289.197	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	289.654/(255.047)	Future annual salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 di tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	277.628	229.700	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	315.629	268.652	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	815.698	707.534	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	21.266.712	25.240.848	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 7,56 tahun (31 Desember 2019: 11,08 tahun).

Perhitungan liabilitas imbalan kerja atas Entitas Anak di Indonesia di atas masih menggunakan UU No. 13/2003 yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020, sedangkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan beberapa ketentuan dari UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, baru diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021.

**18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Labor Law.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2020 are as follows:

<u>Asumsi Utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key Assumptions</u>
31 Desember 2020			December 31, 2020
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(251.531)/289.197	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	289.654/(255.047)	Future annual salary increase rate

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefits obligation as of December 31, 2020 in future years:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	277.628	229.700	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	315.629	268.652	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	815.698	707.534	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	21.266.712	25.240.848	Beyond 5 years

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2020 was 7.56 years (December 31, 2019: 11.08 years).

The calculation of the employee benefits liability for the Subsidiaries in Indonesia was based on Law No. 13/2003 which was still in effect at December 31, 2020, while Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement certain provisions of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on February 2, 2021.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

KNP merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1d).

Rincian KNP adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PCL dan Entitas Anaknya Drayton, PPM, dan SAJ dan Entitas Anaknya	19.283.368	-	<i>PCL and its Subsidiaries Drayton, PPM, and SAJ and its Subsidiaries</i>
IFL	1.004.065	912.285	<i>IFL</i>
SRC	384.366	262.556	<i>SRC</i>
ITSM	197.651	170.546	<i>ITSM</i>
NICI	23.689	28.113	<i>NICI</i>
AIBM dan Entitas Anaknya	3	3	<i>AIBM and its Subsidiary</i>
ICSM	(4.630)	(3.908)	<i>ICSM</i>
	(750)	671	
Total	20.887.762	1.370.266	Total

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari PCL dan Entitas Anaknya.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PCL

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

NCI represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1d).

The details of NCI are as follows:

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of PCL and its Subsidiaries.

Material equity interests held by non-controlling interests in PCL

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pinehill Company Limited	Kepulauan Virginia Britania Raya/ British Virgin Island	100,0%
		Jumlah/Amount
		31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		19.283.368
		Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Four-months period ended December 31, 2020
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Income for the period attributable to non-controlling interests		433.752

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset lancar	4.402.513
Aset tetap (tidak lancar)	1.007.827
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	640.573
Liabilitas jangka pendek	(1.625.780)
Liabilitas jangka panjang	(214.040)
Total ekuitas	4.211.093
Dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	3.050.461
Kepentingan nonpengendali	1.160.632

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

	Periode Empat bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Four-months period ended December 31, 2020,
Penjualan	3.592.963
Laba periode berjalan	978.599
Total laba komprehensif periode berjalan	986.196

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Summarized consolidated statement of financial position

Current assets
Fixed assets (non-current)
Non-current assets (net of fixed assets)
Current liabilities
Non-current liabilities
Total equity
Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sales
Income for the period
Total comprehensive income for the period

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
31 Desember 2020				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	-	-	-	Public (with ownership interest each below 5%)
	2.270.230.000	19,47%	113.511	
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total
31 Desember 2019				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	-	-	-	Public (with ownership interest each below 5%)
	2.270.230.000	19,47%	113.511	
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio pengungkit neto dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses pendanaan pada biaya yang rasional.

Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Agio Saham	5.969.721
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748
Total	5.985.469

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada September 2010 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp205.260.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2020.

The Group monitors its capital using net gearing ratio, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies in similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group's net debt includes short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable and long-term debts less cash and cash equivalents.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital at reporting dates are as follows:

Share Premium
Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Total

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in September 2010 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to Rp205,260.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The details of differences in values of restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/Description	Tanggal Efektif Transaksi/Effective Date of Transaction	Total Imbalan Tunai/Total Cash Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih nilai transaksi/Difference in Value of Transactions
Aset pajak tangguhan untuk seluruh perbedaan temporer atas aset dan liabilitas yang dialihkan, yang timbul dari transaksi pengalihan kegiatan usaha mi instan dan bumbu penyedap ISM ke dalam Perusahaan/Deferred tax assets on temporary differences of the transferred assets and liabilities arising from the transfer of business of ISM's Noodle and Food Ingredients division into the Company	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	31.840
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sependengali dari salah satu entitas yang bergabung (IMM, dahulu entitas anak ISM sebelum penggabungan usaha) yang dialihkan kepada Perusahaan atas transaksi penggabungan usaha dengan CKA, GPN, ISP dan IMM ke dalam Perusahaan (Catatan 1)/Difference in value of restructuring transaction under common control of the merged entity (IMM, prior to the merger was a subsidiary of ISM), which was transferred as a result of the merger of CKA, GPN, ISP and IMM into the Company (Note 1)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	(4.260)
Pengalihan saham entitas anak dan entitas asosiasi yang sebelumnya dimiliki oleh ISM ke dalam Perusahaan, adalah sebagai berikut:/Transfer of equity ownership in the subsidiaries and an associate from ISM into the Company is as follows:				
IFI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp9.800 dan US\$2.500.000 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan utang sebesar US\$2.500.000/Rp9,800 and US\$2,500,000 for 100% equity ownership and payables of US\$2,500,000, respectively	Rp10.449 dan utang sebesar US\$2.500.000/Rp10,449 and payables of US\$2,500,000	649
SRC	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp133.550 untuk 60% kepemilikan saham/Rp133,550 for 60% equity ownership	Rp139.874	6.324
NICI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp25.000 untuk 50% kepemilikan saham/Rp25,000 for 50% equity ownership	Rp19.462	(5.538)
Drayton	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp2.734.000 dan Rp1.091.330 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan Obligasi Konversi (OK) sebesar Rp1.091.330/Rp2,734,000 and Rp1,091,330 for 100% equity ownership and Convertible Bonds (CB) of Rp1,091,330, respectively	Rp2.716.052 dan OK sebesar Rp1.091.330/Rp2,716,052 and CB of Rp1,091,330	(17.948)
IFL	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp106.390 untuk 51% kepemilikan saham/Rp106,390 for 51% equity ownership	Rp111.071	4.681
Total				15.748

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 15 Juli 2020 dan 29 Mei 2019, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No.23 tertanggal 15 Juli 2020 dan No.61 tertanggal 29 Mei 2019 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2020 dan 2019; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp215 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.507.310 pada tahun 2020 dan Rp195 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.274.072 pada tahun 2019 (dimana pada bulan Oktober 2018, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen kas yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebesar Rp58 (angka penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp676.391 dan telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan November 2018); yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2019 dan 2018.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp2.019.211 (2019: Rp1.831.377).

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2020 dan Juli 2019.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to equity holders of the parent entity</i>	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ <i>Weighted average number of shares</i>	Laba per saham dasar (angka penuh)/ <i>Basic earnings per share (full amount)</i>	
31 Desember 2020	6.586.907	11.661.908.000	565	December 31, 2020
31 Desember 2019	5.038.789	11.661.908.000	432	December 31, 2019

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

At the AGSM held on July 15, 2020 and May 29, 2019, which minutes were covered by Notarial Deed No.23 dated July 15, 2020 and No.61 dated May 29, 2019, respectively, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2020 and 2019, respectively, and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp215 (full amount) per share or totaling Rp2,507,310 in 2020 and Rp195 (full amount) per share or totaling Rp2,274,072 in 2019 (in which, in October 2018, the Company has declared the cash dividends, which were taken from income attributable to equity holders of parent entity for the year ended December 31, 2018, amounting to Rp58 (full amount) per share or totaling Rp676,391 and were fully paid by the Company in November 2018), which were taken from income for 2019 and 2018 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.

Related to the distribution of the said cash dividends, the dividend portion for the Parent Entity of the Company amounted to Rp2,019,211 (2019: Rp1,831,377).

The cash dividends declared and approved for the years 2020 and 2019 were fully paid by the Company in August 2020 and July 2019, respectively.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga	13.706.177	9.953.659
Pihak berelasi (Catatan 32)	32.934.871	32.343.044
Total	46.641.048	42.296.703

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima (IAP) sebesar 60,52% dan 64,84% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 31).

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2020	2019	
		Third parties
		Related parties (Note 32)
		Total

There were no sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for sales to PT Indomarco Adi Prima (IAP), which represents 60.52% and 64.84% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 31).

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	22.948.680	21.487.086	Raw materials used
Beban produksi	6.617.489	6.353.979	Production expenses
Total Beban Produksi	29.566.169	27.841.065	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in-process Inventories
Awal tahun	149.834	166.267	At beginning of year
Akhir tahun	(133.230)	(149.834)	At end of year
Beban Pokok Produksi	29.582.773	27.857.498	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal tahun	1.442.769	1.477.961	At beginning of year
Akhir tahun	(1.608.869)	(1.442.769)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	29.416.673	27.892.690	Cost of Goods Sold

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian dari ISM sebesar 10,68% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The details of cost of goods sold are as follows:

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales except for purchases from ISM which represents 10.68% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2020.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban Penjualan dan Distribusi			Selling and Distribution Expenses
Iklan dan promosi	1.884.400	1.543.623	Advertising and promotions
Pengangkutan dan penanganan	1.259.523	1.194.804	Freight and handling
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	606.457	600.838	Salaries, wages and employee benefits
Beban royalti (Catatan 32)	476.394	404.302	Royalty fees (Note 32)
Distribusi	418.823	455.566	Distribution
Barang rusak	219.142	252.338	Bad goods
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 9)	95.650	90.982	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Sewa	73.698	91.048	Rental
Penyusutan atas aset hak guna	70.974	-	Depreciation of right of use assets
Outsourcing	67.534	28.818	Outsourcing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	376.886	343.925	Others (each below Rp30,000)
Total Beban Penjualan dan Distribusi	5.549.481	5.006.244	Total Selling and Distribution Expenses

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN
UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL
AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	1.240.904	1.053.020	Salaries, wages and employee benefits
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, dan representasi	483.431	309.797	Corporate social responsibility, donations and representation
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	131.702	125.741	Utilities, repairs and maintenance
<i>Outsourcing</i>	106.006	91.844	<i>Outsourcing</i>
Jasa manajemen (Catatan 32 dan 35)	95.219	91.415	Management fees (Notes 32 and 35)
Penyusutan atas aset hak guna	79.928	-	Depreciation of right of use assets
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 9)	74.869	63.919	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	345.443	383.891	Others (each below Rp30,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	2.557.502	2.119.627	Total General and Administrative Expenses

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Penjualan barang bekas	196.157	188.681	Sale of scrap materials
Pendapatan jasa teknik (Catatan 32)	69.868	90.838	Technical service income (Note 32)
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	66.323	-	Net gains on foreign exchange - difference from operating activities
Pendapatan dividen	30.328	20.586	Dividend Income
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	64.043	134.152	Others (each below Rp10,000)
Total	426.719	434.257	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10)	133.238	133.238	Amortization of intangible assets (Note 10)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	94.352	42.788	Allowance for decline in value of fixed assets (Note 9)
Beban jasa teknik (Catatan 32)	22.319	-	Technical service expense (Note 32)
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	-	125.112	Net losses on foreign exchange difference from operating activities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	93.190	11.144	Others (each below Rp10,000)
Total	343.099	312.282	Total

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	1.279.317	11.412	Net gains on foreign exchange difference from financing activities
Penghasilan bunga	344.248	277.996	Interest income
Total	1.623.565	289.408	Total

29. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban bunga dan beban bank	657.097	161.444	Interest expenses and bank charges
Beban bunga atas liabilitas sewa	13.448	-	Interest expense on lease liabilities
Total	670.545	161.444	Total

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan untuk menentukan alokasi sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi enam (6) divisi, yaitu:

- Divisi Mi Instan
- Divisi *Dairy* (produk susu)
- Divisi Penyedap Makanan
- Divisi Makanan Ringan
- Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus
- Divisi Minuman

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

31. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into six (6) divisions, namely:

- *Noodles Division*
- *Dairy Division (dairy products)*
- *Food Seasonings Division*
- *Snack Foods Division*
- *Nutrition and Special Foods Division*
- *Beverages Division*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments:

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
 Year ended December 31, 2020

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENJUALAN NETO									NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	31.152.117	8.125.492	2.839.441	2.266.457	999.068	1.258.473	-	46.641.048	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	814.649	179.554	91.824	605.722	-	-	(1.691.749)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	31.966.766	8.305.046	2.931.265	2.872.179	999.068	1.258.473	(1.691.749)	46.641.048	Total Net Sales
Laba Usaha Segmen	7.435.952	994.185	325.693	322.199	62.832	(26.643)	3.174	9.117.392	Segment Income from Operations
Laba operasi lain neto yang tidak dialokasikan								83.620	Unallocated net other operating income
LABA USAHA								9.201.012	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan								1.623.565	Finance income
Beban keuangan								(670.545)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga								(65.188)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama								(130.197)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan								9.958.647	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(2.540.073)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN								7.418.574	INCOME FOR THE YEAR
Informasi Segmen Lainnya									Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	1.482.200	236.073	13.352	57.460	15.028	68.388	-	1.872.501	Capital expenditures and advances for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	721.131	460.657	111.650	47.693	43.424	110.187	(7.099)	1.487.643	Depreciation and amortization

* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

** Termasuk Divisi Biskuit

* Including Packaging Division and Head Office

** Including Biscuit Division

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019									
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENJUALAN NETO									NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	27.031.192	8.045.835	2.560.871	1.793.834	980.743	1.884.228	-	42.296.703	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	680.801	2.973	75.904	561.798	-	-	(1.321.476)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	27.711.993	8.048.808	2.636.775	2.355.632	980.743	1.884.228	(1.321.476)	42.296.703	Total Net Sales
Laba Usaha Segmen	6.079.348	1.140.199	(42.695)	220.437	41.430	(159.982)	(595)	7.278.142	Segment Income from Operations
Laba operasi lain neto yang tidak dialokasikan								121.975	Unallocated net other operating income
LABA USAHA								7.400.117	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan								289.408	Finance income
Beban keuangan								(161.444)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga								(43.233)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama								(47.876)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan								7.436.972	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(2.076.943)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN								5.360.029	INCOME FOR THE YEAR
Informasi Segmen Lainnya									Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	1.531.918	251.968	32.791	40.886	20.782	148.237	-	2.026.582	Capital expenditures and advances for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	498.163	391.442	85.900	38.964	24.991	165.580	-	1.205.040	Depreciation and amortization

* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

** Termasuk Divisi Biskuit

* Including Packaging Division and Head Office

** Including Biscuit Division

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

	<u>Mi Instan*/ Noodles*</u>	<u>Dairy</u>	<u>Makanan Ringan**/ Snack Foods**</u>	<u>Penyedap Makanan/ Food Seasonings</u>	<u>Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods</u>	<u>Minuman/ Beverages</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total</u>	
31 Desember 2020									December 31, 2020
ASET DAN LIABILITAS SEGMENT									SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	81.028.229	6.949.189	1.654.441	1.898.809	823.053	2.086.341	(1.496.976)	92.943.086	Segment assets
Investasi jangka panjang	10.542.839	102.400	-	-	-	-	-	10.645.239	Long-term investments
Total Aset Segmen	91.571.068	7.051.589	1.654.441	1.898.809	823.053	2.086.341	(1.496.976)	103.588.325	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	46.411.736	2.897.602	1.423.695	872.933	417.517	3.285.927	(2.039.138)	53.270.272	Segment Liabilities
31 Desember 2019									December 31, 2019
ASET DAN LIABILITAS SEGMENT									SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	22.657.237	6.144.641	1.423.570	1.553.116	754.407	2.797.871	(511.799)	34.819.043	Segment assets
Investasi jangka panjang	3.782.750	107.521	-	-	-	-	-	3.890.271	Long-term investments
Total Aset Segmen	26.439.987	6.252.162	1.423.570	1.553.116	754.407	2.797.871	(511.799)	38.709.314	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	4.866.521	2.535.150	1.373.017	710.776	389.299	3.769.226	(1.605.779)	12.038.210	Segment Liabilities

* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

** Termasuk Divisi Biskuit

* Including Packaging Division and Head Office

** Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Segmen geografis

c. Geographic segment

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Negara</u>			<u>Countries</u>
Indonesia	38.275.273	37.714.609	Indonesia
Timur Tengah dan Afrika	6.142.783	2.777.796	Middle East and Africa
Asia lainnya	951.739	821.583	Other Asia
Lain-lain	1.271.253	982.715	Others
Total	46.641.048	42.296.703	Total

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Indonesia	26.819.867	20.020.154	Indonesia
Negara-negara asing	53.883.765	15.516	Foreign countries
Total	80.703.632	20.035.670	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	17.159	16.006	0,02%	0,04%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	2.439.223	2.350.932	2,35%	6,07%	IAP
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	147.785	143.455	0,14%	0,37%	PT Putri Daya Usahatama (PDU)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	20.173	28.826	0,02%	0,07%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
De United Foods Industries Ltd. (DUFIL)	123.334	89.978	0,12%	0,23%	De United Foods Industries Ltd. (DUFIL)
Lain-lain	996	-	0,00%	-	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)	82.817	17.233	0,08%	0,05%	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB)	36.423	104.383	0,04%	0,27%	Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB)
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)	8.609	1.986	0,01%	0,01%	Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)
PT Indomarco Prismatama (IPT)	7.559	14.078	0,01%	0,04%	PT Indomarco Prismatama (IPT)
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)	4.936	7.936	0,00%	0,02%	PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	1.831	9.745	0,00%	0,03%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
Pinehill Arabia Food Ltd. (PAFL)	-	67.578	-	0,18%	Pinehill Arabia Food Ltd. (PAFL)
Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA)	-	41.969	-	0,11%	Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA)
IndoAdriatic Industry D.O.O. (IAI)	-	25.933	-	0,07%	IndoAdriatic Industry D.O.O. (IAI)
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE)	-	20.353	-	0,05%	Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE)
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS)	-	19.969	-	0,05%	Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS)
Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa. (SAWAMAG)	-	18.812	-	0,05%	Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co.Sa. (SAWAMAG)
Lain-lain	2.556	4.236	0,00%	0,00%	Others
Total	2.893.401	2.983.408	2,79%	7,71%	Total
Piutang Bukan Usaha					Accounts Receivable - Non-trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	38	80	0,00%	0,00%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
Lain-lain	2.759	2.550	0,00%	0,01%	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
DUFIL	262.845	-	0,25%	-	DUFIL
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
SAWAYA	47.919	-	0,05%	-	SAWAYA
Noor Pinehill Sdn. Bhd.	39.162	-	0,04%	-	Noor Pinehill Sdn. Bhd.
Karyawan & pegawai	30.806	31.711	0,03%	0,08%	Officers & employees
Golden Coast	19.174	-	0,02%	-	Golden Coast
SAWABASH	8.683	992	0,01%	0,00%	SAWABASH
PAFL	-	24.040	0,00%	0,06%	PAFL
Lain-lain	2.604	1.137	0,00%	0,00%	Others
Total	413.990	60.510	0,40%	0,15%	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	
Utang Usaha					Accounts Payable - Trade
Entitas Induk					Parent Entity
ISM	233.599	215.467	0,44%	1,79%	ISM
Entitas Sepengendali					Under Common Control Entities
SIMP	106.037	191.463	0,20%	1,59%	SIMP
Lain-lain	2.560	467	0,00%	0,00%	Others
Total	342.196	407.397	0,64%	3,38%	Total
Utang Bukan Usaha					Accounts Payable - Non-trade
Entitas Induk					Parent Entity
ISM	122.488	54.988	0,23%	0,46%	ISM
Entitas Sepengendali					Under Common Control Entities
IAP	33.367	5.359	0,06%	0,04%	IAP
Lain-lain	142	2.978	0,00%	0,03%	Others
Pihak Berelasi Lainnya					Other Related Parties
PT Seino Indomobil Logistics	6.686	5.175	0,01%	0,04%	PT Seino Indomobil Logistics
Lain-lain	7.627	4.255	0,01%	0,03%	Others
Total	170.310	72.755	0,31%	0,60%	Total
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	2020	2019	2020	2019	
Penjualan					Sales
Entitas Induk					Parent Entity
ISM	161.375	118.056	0,35%	0,28%	ISM
Entitas Sepengendali					Under Common Control Entities
IAP	28.228.907	27.426.027	60,52%	64,84%	IAP
PDU	2.421.215	2.311.225	5,19%	5,47%	PDU
SIMP	120.738	153.875	0,26%	0,36%	SIMP
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama					Associates and Joint Ventures
DUFIL	523.810	445.827	1,12%	1,06%	DUFIL
OIMP	13.081	-	0,03%	-	OIMP
Pihak Berelasi Lainnya					Other Related Parties
PAFL*	684.270	864.326	1,47%	2,04%	PAFL*
SAWATA*	170.291	311.507	0,36%	0,74%	SAWATA*
SAWAB	122.389	208.237	0,26%	0,49%	SAWAB
SAWABASH	121.508	72.906	0,26%	0,17%	SAWABASH
AGS*	105.417	105.435	0,23%	0,25%	AGS*
SRI	65.570	-	0,14%	-	SRI
IAI*	55.010	48.173	0,12%	0,12%	IAI*
IPT	33.651	74.615	0,07%	0,18%	IPT
NIC	31.412	47.752	0,07%	0,11%	NIC
SAWAMAG*	25.727	24.848	0,05%	0,06%	SAWAMAG*
SAWAYA*	23.885	13.583	0,05%	0,03%	SAWAYA*
SAWAKE*	18.329	21.735	0,04%	0,05%	SAWAKE*
FFI	7.805	90.495	0,02%	0,21%	FFI
PT Lion Superindo (LS)	-	3.575	-	0,01%	PT Lion Superindo (LS)
Lain-lain	481	847	0,00%	0,00%	Others
Total	32.934.871	32.343.044	70,61%	76,47%	Total

*) Penjualan di tahun 2020 merupakan penjualan dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/Total Sales in 2020 represent sales from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2020	2019	2020	2019	
Pembelian					Purchases
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	4.535.147	4.518.260	15,42%	16,20%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common</u>
SIMP	2.425.266	1.882.402	8,24%	6,75%	<u>Control Entity</u>
Total	6.960.413	6.400.662	23,66%	22,95%	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Operasi/Percentage to Total Operating Expenses		
	2020	2019	2020	2019	
Beban royalti					Royalty fees
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	476.394	404.302	5,94%	5,77%	ISM
Beban jasa manajemen					Management fees
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	90.321	86.517	1,13%	1,24%	ISM
Beban asuransi					Insurance expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia (ACA), PT A.J. Central Asia Raya (CAR) dan PT Indosurance Broker Utama (IBU)	81.968	80.931	1,02%	1,16%	PT Asuransi Central Asia (ACA), PT A.J. Central Asia Raya (CAR) and PT Indosurance Broker Utama (IBU)

*) Beban royalti di tahun 2020 termasuk beban royalti Kelompok Usaha PCL dari tanggal akuisisi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/Royalty expense in 2020 include royalty expense from PCL Group from the acquisition date until December 31, 2020.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/Percentage to Total Other Operating Income		
	2020	2019	2020	2019	
Penghasilan jasa teknik					Technical service income
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	-	315	-	0,07%	ISM
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PAFL* SAWABASH	64.435 5.433	87.215 3.308	15,10% 1,27%	20,08% 0,77%	PAFL* SAWABASH
Total	69.868	90.838	16,37%	20,92%	Total

*) Penghasilan jasa teknik di tahun 2020 merupakan penghasilan jasa teknik dari awal tahun hingga tanggal akuisisi Entitas Anak tersebut/Total technical service income in 2020 represent technical service income from the beginning of the year until the acquisition date of the said Subsidiary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/Percentage to Total Other Operating Income		
	2020	2019	2020	2019	
Beban jasa teknik					Technical service expenses
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM*	22.319	-	5,23%	-	ISM*

*) Beban jasa teknik di tahun 2020 merupakan beban jasa teknik dari tanggal akuisisi Kelompok Usaha PCL sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/Technical service expense in 2020 represent technical service expenses from the acquisition date of PCL Group until December 31, 2020.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/*supply* terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada IAP dengan harga yang disepakati tergantung dari produk. Saldo piutang usaha terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Divisi ISM Bogasari dengan harga jual yang disepakati dengan ketentuan bahwa harga jual produk tidak boleh lebih tinggi dari harga jual ISM kepada pihak ketiga lain yang bergerak di bidang industri sejenis, dan minyak goreng dan lemak nabati dari SIMP dengan harga jual yang disepakati berdasarkan pasar. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Lisensi Merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang ISM. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto mi instan. Lisensi tersebut diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* di Indonesia dan wilayah ekspor, dan tidak dapat dialihkan serta berlaku selama ISM memiliki mayoritas saham dalam Perusahaan. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, maka ISM mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perjanjian Lisensi Merek di atas diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Lisensi Merek sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi penggabungan usaha. Oleh karena itu, terhitung sejak tanggal tersebut, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, produk nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik ISM.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods under the related distributorship/*supply* agreements to certain related parties, mainly to IAP at the agreed prices depending on the products. The related outstanding trade receivables are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- b. The Group purchases raw materials such as wheat flour from ISM's Bogasari Flour Division at the agreed prices which should not be higher than the selling price of ISM to other parties engaged in similar industries, and cooking oil and fats from SIMP at the agreed prices based on market. The related outstanding trade payables are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- c. The Company entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of instant noodles. The non-exclusive, non-transferrable license in Indonesia and export territory granted to the Company is valid as long as ISM maintains its majority share ownership in the Company. Should ISM cease to be the Company's majority and controlling shareholder, ISM will have the right to terminate the said agreement.

On January 4, 2010, the above mentioned Trademark License Agreement was amended in the First Amendment of Trademark License Agreement in relation to the merger transaction. Consequently, since that date, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the branded food products including, but not limited to, instant noodles, nutrition and special foods, biscuit and syrup which uses ISM's trademarks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2010, perjanjian tersebut diubah sehingga apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perusahaan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perusahaan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh ISM.

Pada tanggal 10 Juni 2010, perjanjian di atas diubah dalam Perubahan Kedua Perjanjian Lisensi Merek, dimana lisensi yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* menjadi *exclusive*.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perjanjian Lisensi Merek Perusahaan dengan ISM diubah dalam Perubahan Ketiga Perjanjian Lisensi Merek sebagai berikut:

- i. Lisensi diberikan kepada Perusahaan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor; dan
- ii. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, dan mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM.

IFI juga mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki ISM. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

On May 20, 2010, the said agreement was further amended such that should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have a pre-emptive right to purchase the trademarks from ISM, and an independent valuer will be appointed to appraise the fair value of the trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company would be required to discontinue the use of the trademarks owned by ISM.

On June 10, 2010, the above mentioned agreement was amended in the Second Amendment of Trademark License Agreement whereby the license that was granted to the Company was changed from a non-exclusive to an exclusive license.

On August 5, 2010, the Trademark License Agreement of the Company with ISM was amended in the Third Amendment of Trademark License Agreement as follows:

- i. The Company was granted an exclusive license in Indonesia and a non-exclusive license in the export territory; and
- ii. Should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have the right to purchase the trademarks from ISM.

IFI also entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, IFI is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the products with the said trademarks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 26) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan ISM untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perusahaan.

SRC juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC dikenakan beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp252 dan Rp250 per bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

IDLK juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, IDLK dikenakan beban jasa masing-masing sebesar Rp1.023 per bulan setelah dipotong pajak.

Beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan ISM atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower. Biaya sewa tersebut dicatat berdasarkan PSAK 73 sejak 1 Januari 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 26) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

- d. The Company entered into an agreement with ISM for management services. As compensation, the Company is charged with management fee of 0.25% of the net sales of the Company.

SRC also entered into an agreement with ISM for consultation and management services. As compensation, SRC paid a management fee of Rp252 and Rp250 per month for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

IDLK also entered into an agreement with ISM for technical and management assistance. As compensation, for the year ended December 31, 2020 and 2019, IDLK was charged with service fee amounting to Rp1,023 per month after tax, respectively.

The related fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

- e. The Company and its certain Subsidiary entered into rental agreements with ISM for office spaces located in Sudirman Plaza, Indofood Tower. The related rental expense is recorded in accordance with PSAK 73 since January 1, 2020 and presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan ACA, asuransi jiwa karyawan dengan CAR dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh IBU. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Divisi tertentu menyewa fasilitas V-SAT dari Primacom untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat Perusahaan dan cabang/pabrik. Beban atas sewa tersebut dicatat berdasarkan PSAK 73 sejak 1 Januari 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak terdapat saldo utang kepada Primacom pada tanggal 31 Desember 2020.
- h. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT dan LS.
- i. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang serta menggunakan jasa transportasi dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anak (ISI).
- j. PAFL dan SAWABASH masing-masing mengadakan perjanjian jasa teknik dengan Perusahaan. Sebagai kompensasi, PAFL dan SAWABASH dikenakan jasa teknik dengan persentase tertentu yang disepakati. Penghasilan jasa teknik tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo piutang terkait disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perjanjian tersebut secara otomatis akan diperpanjang selama tiga tahun ke depan sejak tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- f. The Group insured its inventories and fixed assets with ACA, their employees' life insurance with CAR and was provided assistance in purchasing insurance policy by IBU. The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- g. Certain divisions lease V-SAT facilities from Primacom for communication purposes between the Company's head office and branches/factories. The rental expense is recorded in accordance with PSAK73 starting January 1, 2020 and presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no outstanding payable to Primacom as of December 31, 2020.
- h. The Group sells their certain finished goods to IPT and LS.
- i. The Group purchased and rent vehicles and spareparts and used the transportation services from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and subsidiaries (ISI).
- j. PAFL and SAWABASH entered into a technical services agreement, respectively, with the Company. As compensation, PAFL and SAWABASH are charged with technical fee at a certain agreed percentage. The said fee was presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding receivables were presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position. This agreement will be extended automatically for the next three years upon the expiry date of the agreement.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- k. Sebagai tambahan, ISM memberikan *exclusive license* kepada PAFL dan *non-exclusive license* kepada SAWATA, SAWAMAG, SAWAKE, AGS dan IAI untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga memberikan *exclusive license* kepada PAFL untuk menggunakan merk "Pop Mie" dan "Supermi" di negara tertentu. Sebagai kompensasi, Entitas Anak tersebut dikenakan beban royalti kepada ISM dengan persentase tertentu yang disepakati.

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 26) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- l. IAI, SAWATA, SAWAMAG, AGS, dan SAWAKE masing-masing mengadakan perjanjian jasa teknik dengan ISM. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, ISM setuju untuk memberikan bantuan teknik dan administrasi kepada Entitas Anak tersebut. Sebagai kompensasi, Entitas Anak tersebut dikenakan jasa teknik dengan persentase tertentu yang disepakati. Beban jasa teknik tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- m. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM tetap sebagai pemegang saham NICI baik langsung maupun tidak langsung. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- k. ISM grants *exclusive licenses* to PAFL and *non-exclusive licenses* to SAWATA, SAWAMAG, SAWAKE, AGS and IAI to use the "Indomie" brand in their certain territories. Also, the Company grants *exclusive licenses* to PAFL to use "Pop Mie" and "Supermi" brands in certain countries. As compensation, those Subsidiaries are charged with royalty fees by ISM at a certain agreed percentage.

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 26) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

- l. IAI, SAWATA, SAWAMAG, AGS and SAWAKE entered into a technical services agreement, respectively, with ISM. Based on these agreements, ISM agreed to provide technical and administrative assistance to these Subsidiaries. As compensation, those Subsidiaries are charged with technical fee at a certain agreed percentage. The said fee was presented as part of "Other Operating Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables were presented as part of "Accounts Payables - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- m. NICI entered into a license trademark agreement with ISM whereby NICI is granted a *non-exclusive license* to use ISM's trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- n. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan *margin* distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- o. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada FFI dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2019 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2022.
- p. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
- q. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). Beban jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp55.041 dan Rp61.774.
- r. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pesawat terbang dengan GSE. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE akan menyewakan pesawat terbang kepada Perusahaan secara *non-exclusive*. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dan dapat diakhiri sewaktu-waktu dengan persetujuan kedua belah pihak. Beban sewa ke GSE untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp43.039 dan Rp41.590. Sejak 1 Januari 2020, transaksi sewa tersebut dicatat berdasarkan PSAK 73.
- s. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada NIC dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2022.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- n. NICI entered into a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
- o. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to FFI at the agreed prices. The said agreement will be expired on several dates up to December 31, 2019 and automatically extended up to December 31, 2022.
- p. The Group provides loans to its officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on their employment levels. These loans are collected through salary deductions.
- q. The Group entered into human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). The human resources service expenses for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp55,041 and Rp61,774, respectively.
- r. On January 1, 2016, the Company entered into an aircraft rental agreement with GSE. Pursuant to the agreement, GSE shall rent an aircraft to the Company non-exclusively. The said agreement will expire within 5 years and can be terminated by mutual agreement of both parties. Rental expenses to GSE for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp43,039 and Rp41,590, respectively. Since January 1, 2020, the said rental transaction is recorded in accordance with PSAK 73.
- s. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to NIC at the agreed prices. The said agreement was expired on December 31, 2019 and automatically extended up to December 31, 2022.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- t. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management*. Beban layanan jasa *relationship management* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.203 dan Rp4.340.
- u. Kelompok Usaha menjual produk *scrap* tertentu kepada PT Indotirta Suaka selama tahun 2020.
- v. PT Data Art Xperience (DAX) menyediakan jasa dan konsultasi di bidang pemasaran digital secara menyeluruh kepada Kelompok Usaha. Oleh karenanya, Kelompok Usaha setuju untuk membayar biaya layanan kepada DAX.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang bukan usaha, utang usaha dan utang bukan usaha, utang bank jangka pendek dan cerukan, dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Aset keuangan dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hirarki nilai wajar (Tingkat 1). Piutang jangka panjang kepada karyawan tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- t. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services. The relationship management services expenses for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5,203 and Rp4,340, respectively.
- u. The Group sells a certain scrap products to PT Indotirta Suaka during 2020.
- v. PT Data Art Xperience (DAX) provides digital marketing services and consultation for the Group. Accordingly, the Group agreed to pay a service fee to DAX.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, accounts payable - trade and non-trade, short-term bank loans and overdraft, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

Financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1). Long-term receivables from employees are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Direksi melakukan review dan menyetujui kebijakan pengelolaan masing-masing risiko ini seperti dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas eksposur tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp527 lebih rendah/tinggi, sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak berimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currencies risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk.

The directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2020, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense year ended December 31, 2020 would have been Rp527 lower/higher, as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

b. Foreign currencies risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.229.490, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang *trust receipts*, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, utang bukan usaha dan utang jangka panjang.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito baru. Sebagai mitigasi risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan yang memastikan penjualan produk hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currencies risk (continued)

As at December 31, 2020, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2020 would have been Rp3,229,490 lower/higher mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, trust receipts payable, short-term bank loans and overdraft, accounts payable - trade, accounts payable - non-trade and long-term debts.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and deposits in the banks. To mitigate this risk, the Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari sejak faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kecuali pelanggan yang merupakan pihak berelasi, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Accounts Receivable - Trade

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

At the consolidated statement of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Except for the related party customers, the Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Piutang Usaha (lanjutan)

Accounts Receivable - Trade (continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2020 and 2019.

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Past Due but Not Impaired				Lebih dari 90 Hari/ More than 90 Days	
			1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days			
31 Desember 2020								
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								
Kas dan setara kas	9.535.418	9.535.418	-	-	-	-	<u>Loans and receivables</u>	
Piutang Usaha							Cash and cash equivalents	
Pihak ketiga	2.480.256	1.517.391	444.059	287.485	20.576	210.745	Accounts receivable	
Kerugian kredit ekspektasian	(100.241)	-	-	-	-	(100.241)	Trade	
Pihak ketiga - neto	2.380.015	1.517.391	444.059	287.485	20.576	110.504	Third parties	
Pihak berelasi	2.893.401	2.893.401	-	-	-	-	Third parties	
Bukan usaha							Related parties	
Pihak ketiga	59.349	59.349	-	-	-	-	Non-trade	
Pihak berelasi	413.990	413.990	-	-	-	-	Third parties	
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	12.000	12.000	-	-	-	-	Related parties	
<u>Aset keuangan</u>							Other non-current assets	
Investasi jangka panjang	1.678.330	1.678.330	-	-	-	-	- long-term receivables	
Total	16.972.503	16.109.879	444.059	287.485	20.576	110.504	<u>Financial assets</u>	
							Long-term investments	
							Total	
31 Desember 2019								
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								
Kas dan setara kas	8.359.164	8.359.164	-	-	-	-	<u>Loans and receivables</u>	
Piutang Usaha							Cash and cash equivalents	
Pihak ketiga	1.091.128	473.255	321.329	103.889	59.563	133.092	Accounts receivable	
Kerugian kredit ekspektasian	(25.246)	-	-	-	-	(25.246)	Trade	
Pihak ketiga - neto	1.065.882	473.255	321.329	103.889	59.563	107.846	Third parties	
Pihak berelasi	2.983.408	2.983.408	-	-	-	-	Third parties	
Bukan usaha							Related parties	
Pihak ketiga	22.150	22.150	-	-	-	-	Non-trade	
Pihak berelasi	60.510	60.510	-	-	-	-	Third parties	
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	13.892	13.892	-	-	-	-	Related parties	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>							Other non-current assets	
Investasi jangka panjang	1.501.639	1.501.639	-	-	-	-	- long-term receivables	
Total	14.006.645	13.414.018	321.329	103.889	59.563	107.846	<u>AFS financial assets</u>	
							Long-term investments	
							Total	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
					December 31, 2020
31 Desember 2020					
Utang bank jangka pendek dan cerukan	512.501	512.501	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	3.045.111	3.045.111	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	861.468	861.468	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	2.259.852	2.259.852	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	30.993.347	212.742	30.161.669	618.936	Principal
Beban bunga masa depan	2.775.039	739.979	1.986.585	48.475	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa	218.518	91.259	127.259	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	9.168.257	-	9.168.257	-	Other long-term liabilities
					December 31, 2019
31 Desember 2019					
Utang bank jangka pendek dan cerukan	458.108	458.108	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2.635.433	2.635.433	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	622.221	622.221	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	1.841.517	1.841.517	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	1.898.076	196.001	936.450	765.625	Principal
Beban bunga masa depan	677.993	139.111	425.695	113.187	Future imputed interest charges

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

**Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

**Changes in Debts arising from Financing
Activities**

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement		
Pinjaman jangka panjang ^{*)}	1.898.076	30.057.613	(963.064)	722	30.993.347	Long-term debts ^{*)}
Pinjaman jangka pendek ^{**)}	439.500	88.803	(23.303)	-	505.000	Short-term debts ^{**)}
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.337.576	30.146.416	(986.367)	722	31.498.347	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement		
Pinjaman jangka panjang ^{*)}	1.099.291	805.652	(7.589)	722	1.898.076	Long-term debts ^{*)}
Pinjaman jangka pendek ^{**)}	839.222	(395.838)	(3.884)	-	439.500	Short-term debts ^{**)}
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.938.513	409.814	(11.473)	722	2.337.576	Total liabilities from financing activities

^{*)} Terdiri dari utang bank jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya/Consists of long-term bank loans and other long-term debt
^{**)} Tidak termasuk cerukan/excludes overdraft.

e. Risiko harga komoditas

e. Commodity price risk

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu, minyak goreng dan skim milk powder. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as wheat flour, cooking oil and skim milk powder. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder* untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan instrumen keuangannya.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour, cooking oil and skim milk powder for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

It has been the Group's policy not to undertake in the trading of its financial instruments.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perjanjian Signifikan

Perusahaan

Pada bulan September 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m² yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

SRC

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Significant Agreements

The Company

In September 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the propose purchase of a land covering an area approximately 572,000m² located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the propose purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

SRC

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian Signifikan (lanjutan)

IDLK

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasihat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

AIBM, IASB, PCIB dan BDI

Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement* ("EBA"), IASB diberikan hak oleh PepsiCo Inc. (PI) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara exclusive produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PI di wilayah Indonesia.

Perjanjian tersebut berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif dan diperpanjang hingga 2019. Pada bulan Oktober 2019, perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Komitmen Signifikan

Komitmen belanja modal

Kelompok Usaha memiliki total nilai kontrak untuk memperoleh aset tetap sebesar US\$20.339.960, Rp1.426.051, JPY531.402.000, SGD976.720, AUD11.800, EUR4.462.479 dan SAR270.315. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, total realisasi kontrak tersebut adalah US\$4.669.913, Rp617.375, JPY264.893.000, SGD431.200, EUR3.985.330 dan SAR110.381.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Significant Agreements (continued)

IDLK

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for the same year, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

AIBM, IASB, PCIB and BDI

At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under Exclusive Bottling Agreement ("EBA"), IASB is granted by PepsiCo Inc. (PI) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under PI's brand in Indonesia.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date of the agreement and was extended until 2019. In October 2019, this agreement was ended and not extended.

Significant Commitment

Capital expenditure commitments

The Group have contracts to acquire fixed assets with total contract values amounting to US\$20,339,960, Rp1,426,051, JPY531,402,000, SGD976,720, AUD11,800, EUR4,462,479, and SAR270,315. Up to December 31, 2020, total realized values of the said contracts were US\$4,669,913, Rp617,375, JPY264,893,000, SGD431,200, EUR3,985,330 and SAR110,381, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

As at December 31, 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2020 are as follows:

	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah		
		31 Desember 2020 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2020 (Reporting Date)	19 Maret 2021 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 19, 2021 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$ 294.096.216	4.148.230	4.257.337	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR 105.214.598	395.748	406.037	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir	EGP 155.472.750	139.393	143.337	In Egypt Pound
Dalam Yen Jepang	JPY 195.759.319	26.716	25.992	In Japanese Yen
Dalam Euro	EUR 1.499.132	25.980	25.840	In Euro
Dalam Dirham Maroko	MAD 13.987.773	22.156	21.632	In Morocco Dirham
Dalam Lira Turki	TRY 4.369.398	8.299	8.696	In Turkey Lira
Dalam Shilling Kenya	KSH 49.295.355	6.369	6.496	In Kenya Shilling
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 1.145.721	4.001	4.024	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 46.242	492	497	In Singapore Dollar
Dalam Dinar Serbia	RSD 2.532.046	373	371	In Serbia Dinar
Piutang usaha				Accounts receivable - trade
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR 236.062.619	887.911	910.998	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Dolar AS	US\$ 37.199.501	524.699	538.500	In US Dollar
Dalam Lira Turki	TRY 116.165.166	220.644	231.195	In Turkey Lira
Dalam Dinar Serbia	RSD 555.150.330	81.853	81.440	In Serbia Dinar
Dalam Dirham Maroko	MAD 47.214.212	74.786	73.017	In Morocco Dirham
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 16.517.080	57.674	58.013	In Malaysian Ringgit
Dalam Shilling Kenya	KSH 244.527.315	31.593	32.222	In Kenya Shilling
Dalam Pound Mesir	EGP 26.481.555	23.743	24.414	In Egypt Pound
Piutang bukan usaha				Accounts receivable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$ 19.190.804	270.687	277.806	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR 33.924.745	127.602	130.920	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Dinar Serbia	RSD 26.409.101	3.894	3.874	In Serbia Dinar
Dalam Lira Turki	TRY 977.140	1.856	1.945	In Turkey Lira
Dalam Shilling Kenya	KSH 10.523.904	1.360	1.387	In Kenya Shilling
Dalam Pound Mesir	EGP 361.272	324	333	In Egypt Pound
Dalam Dirham Maroko	MAD 2.810	4	4	In Morocco Dirham
Total Aset dalam Mata Uang Asing		7.086.387	7.266.327	Total Assets in Foreign Currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Accounts payable - trade
Dalam Dolar AS	US\$ 10.718.596	151.186	155.162	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR 32.328.738	121.599	124.761	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Lira Turki	TRY 29.591.428	56.206	58.894	In Turkey Lira
Dalam Dinar Serbia	RSD 286.103.047	42.184	41.971	In Serbia Dinar
Dalam Yen Jepang	JPY 236.265.728	32.244	31.371	In Japanese Yen
Dalam Dirham Maroko	MAD 14.012.814	22.196	21.671	In Morocco Dirham
Dalam Euro	EUR 1.258.007	21.801	21.684	In Euro
Dalam Pound Mesir	EGP 18.581.998	16.660	17.132	In Egypt Pound
Dalam Shilling Kenya	KSH 100.310.481	12.960	13.218	In Kenya Shilling
Dalam Bath Thailand	THB 6.528.805	3.068	3.054	In Thailand Bath
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 392.942	1.372	1.380	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 126.209	1.343	1.358	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD 68.822	741	770	In Australian Dollar
Dalam Franc Swiss	CHF 9.260	148	144	In Swiss Franc
Dalam Pound Sterling				In Great Britain Pound Sterling
Inggris	GBP 678	13	14	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

			31 Desember 2020 (Tanggal Pelaporan) December 31, 2020 (Reporting Date)	19 Maret 2021 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian) March 19, 2021 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Liabilitas (lanjutan)					
Utang bukan usaha					
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	56.812.691	213.692	219.248	Accounts payable - non-trade In Saudi Arabia Riyal
Dalam Dinar Serbia	RSD	392.120.008	57.816	57.524	In Serbia Dinar
Dalam Dirham Maroko	MAD	13.456.998	21.316	20.811	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	KSH	110.983.709	14.339	14.624	In Kenya Shilling
Dalam Lira Turki	TRY	5.572.018	10.583	11.090	In Turkey Lira
Dalam Dolar AS	US\$	463.995	6.545	6.717	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	1.215.566	4.244	4.269	In Malaysian Ringgit
Dalam Pound Mesir	EGP	7.855.051	7.042	7.242	In Egypt Pound
Dalam Yen Jepang	JPY	2.390.370	326	317	In Japanese Yen
Dalam Euro	EUR	66	1	1	In Euro
Utang bank jangka panjang					
Dalam Dolar AS	US\$	1.750.000.000	24.683.768	25.333.000	Long-term bank loan In US Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	34.510.092.000	4.709.644	4.582.143	In Japanese Yen
Liabilitas jangka panjang lainnya					
Dalam Dolar AS	US\$	650.000.000	9.168.257	9.409.400	Other long-term liabilities In US Dollar
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			39.381.294	40.158.970	Total Liabilities in Foreign Currencies
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			(32.294.907)	(32.892.643)	Net Liabilities in Foreign Currencies

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih dievaluasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being evaluated as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang
Definisi Bisnis (lanjutan)

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang
tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode
tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal
1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi
pada atau setelah awal periode tersebut dengan
penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan,
Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan:
Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen
PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan
Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi
Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55,
Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan
Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan
Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang
Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas
isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan
keuangan selama reformasi acuan suku bunga,
termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual
atau hubungan lindung nilai yang timbul dari
penggantian acuan suku bunga dengan acuan
alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah
persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan,
PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan
Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan
PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas
kontraktual dari aset keuangan, liabilitas
keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya
berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh
reformasi acuan suku bunga untuk instrumen
keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021
dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business
(continued)

These amendments effective for business
combinations for which the acquisition date is on or
after the beginning of the first annual reporting
period beginning on or after January 1, 2021 and to
asset acquisitions that occur on or after the
beginning of that period with earlier application
permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments,
Amendments to PSAK 55: Financial Instruments:
Recognition and Measurement, Amendments to
PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures,
Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts
and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest
Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK
55, Amendments to PSAK 60, Amendments to
PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning
Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were
adopted from IFRS concerning *Interest Rate
Benchmark Reform - Phase 2*.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2
addresses issues that may affect financial reporting
during the benchmark interest rate reform,
including the impact of changes in contractual cash
flows or hedging relationships that arise from
replacing the benchmark interest rate with a new
alternative reference. These amendments amend
the requirements of PSAK 71: *Financial
Instruments*, PSAK 55: *Financial Instruments:
Recognition and Measurement*, PSAK 60: *Financial
Instruments: Disclosures*, PSAK 62: *Insurance
Contracts* and PSAK 73: *Leases* related to:

- changes in the basis for determining the
contractual cash flows of financial assets,
financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies
only to changes required by the benchmark
interest rate reform for financial instruments and
hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1,
2021 with earlier application permitted.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak
Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen
Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets regarding
Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial
Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

38. HAL-HAL LAIN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik terhadap Kelompok Usaha tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of
Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

38. OTHER MATTERS

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang
berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

IFL

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan telah membeli seluruh saham IFL yang dimiliki Fritolay Netherlands Holding B.V. ("FNH"), perusahaan afiliasi dari PepsiCo Inc. ("PepsiCO") yaitu sebanyak 49% dari seluruh saham yang telah diterbitkan IFL, dengan nilai transaksi sebesar Rp494.422 ("Transaksi"). Dengan demikian, kepemilikan langsung Perusahaan di IFL berubah dari 51,0% menjadi 100,0%.

Sehubungan dengan Transaksi tersebut, maka IFL akan mengakhiri perjanjian lisensi dengan PepsiCo setelah IFL menyelesaikan semua proses persiapan penghentian produksi dan penjualan produk dengan merek milik PepsiCo, yang harus sudah diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal dilakukannya Transaksi ("Masa Transisi"). FNH, PepsiCo dan/atau pihak afiliasi lainnya tidak boleh memproduksi, mengemas, menjual, memasarkan atau mendistribusikan produk makanan ringan apapun di Indonesia yang bersaing dengan produk IFL selama 3 (tiga) tahun dari sejak berakhirnya Masa Transisi. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto IFL pada tanggal akuisisi akan dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

**Government Regulation Number 35 Year 2021 -
Job Creation Law**

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

IFL

Acquisition of Non-controlling Interests

On February 17, 2021, the Company has purchased the issued share capital of IFL owned by Fritolay Netherlands Holding B.V. ("FNH"), an affiliated company of PepsiCo Inc. ("PepsiCo"), whereby the Company acquired 49% of the total issued share capital of IFL for a consideration of Rp494,422 ("Transaction"). Accordingly, the direct ownership of the Company in IFL increased from 51.0% to 100.0%.

In connection with the Transaction, IFL will conclude the licensing agreement with PepsiCo after IFL has completed the process to cease the production and sales of products under PepsiCo brands, which has to be completed within 6 (six) months after the date of the Transaction ("Transition Period"). FNH, PepsiCo and/or its other affiliates may not manufacture, package, sell, market or distribute any competing snack food products in Indonesia for 3 (three) years from the expiry of Transition Period. This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net assets value of IFL at the acquisition date will be recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".